

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
TIDAK DIAUDIT**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018
UNAUDITED***

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER
2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019
DAN 31 MARET 2018**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31,
2018
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019
AND MARCH 31, 2018**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 87	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Mining & Trading Co.

Head Office :

Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jln. Pantai Indah Selatan I RT. 002 RW. 003
Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara 14460
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

Branch Office :

Jl. CPO Kalap,
Desa Bumiharjo
Kumai Hulu - Pangkalan Bun
Kota Waringin Barat

Site Office :

Job Site Lamandau
Desa Bintang Mengalih
Kec. Belantikan
Kab. Lamandau, Kalimantan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT KAPUAS PRIMA COAL TBK
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAI 31 MARET
2019 DAN PADA TANGGAL 31 MARET 2018
TIDAK DIAUDIT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT KAPUAS PRIMA COAL TBK
AS OF MARCH 31, 2019
AND MARCH 31 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED ON DATE MARCH 31, 2019 AND
MARCH 31, 2018
UNAUDITED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Harjanto Widjaja |
| Alamat kantor/Office Address | : | Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
TM. Semanan Indah Blok E. 1/69 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 29676236 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hendra Susanto William |
| Alamat kantor/Office Address | : | Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
Pluit Samudra V No. 37 RT/RW 007/006 Jakarta Utara |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 29676236 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/*State that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk; | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kapuas Prima Coal Tbk. | 4. We are responsible for internal control system of PT Kapuas Prima Coal Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 23 April 2019 / Jakarta, April 23, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


Harjanto Widjaja


Hendra Susanto William



PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 And December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13.217.471.040	2b,2o,4,34	68.577.231.871	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	66.000.000	2o,2r,5,34	1.544.816.400	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - jangka pendek	20.115.914	2o,7,34	2.307.951.844	Other receivables - short term
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	193.800.000	2c,2o,6a,34	195.000.000	Due from related party - short-term
Persediaan	136.223.189.467	2d,8,28	113.628.140.888	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	83.180.437.442	2j	76.543.603.305	Prepaid Value Added Tax
Beban dibayar di muka - jangka pendek dan uang muka	162.197.775.305	2e,9	167.234.972.234	Prepaid expenses - short-term and advances
Total Aset Lancar	395.098.789.168		430.031.716.542	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - jangka panjang	80.888.204.249	2o,7,34	96.405.495.019	Other receivables - long-term
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	159.327.797.341	2c,2o,6a,34	127.592.666.227	Due from related party - long-term
Beban dibayar di muka - jangka panjang dan uang muka	6.440.413.896	2e,9	4.598.040.858	Prepaid expenses - long-term and advances
Investasi pada entitas asosiasi	23.528.581.836	2f,14	24.295.049.748	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	21.755.006.462	2e,10 2g,2i,2l,2r 11,21,22,23, 28,30	11.853.637.570	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	291.505.326.430	2h,2i,12,28	295.509.369.625	Fixed assets - net
Aset pertambangan - neto	336.877.578.654	2j,20d	315.590.148.574	Mining properties - net
Aset pajak tangguhan	4.725.266.627		4.725.266.631	Deferred tax assets
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	6.645.807.386	2o,2r,13,34	6.745.220.976	Restricted bank and time deposit
Total Aset Tidak Lancar	931.693.982.881		887.314.895.228	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	1.326.792.772.049		1.317.346.611.770	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 And December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	60.045.798.504	2o,2r,15, 31,34	90.448.326.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2o,2r,16,34		Trade payables
Pihak ketiga	15.455.496.561		47.568.156.346	Third parties
Pihak berelasi	175.000.000	2c,6b	175.000.000	Related parties
Utang lain-lain -		2o,2r,17,		Short-term other
jangka pendek	27.475.038.276	31,34	12.201.499.098	payables
Beban masih harus dibayar	3.425.406.670	2o,34	3.010.576.104	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	159.397.598.259	19	151.212.546.219	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	143.000.809	2q	143.000.809	Unearned revenue
Utang pajak	17.271.264.495	2j,20a	16.573.221.352	Taxes payable
Efek utang yang diterbitkan - neto	4.409.301.404	2k,2o,18,34	4.409.301.404	Debt securities issued - net
Bagian liabilitas jangka panjang				
yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam waktu satu tahun:		2o,11,31,34		long-term liabilities:
Utang bank	24.000.000.000	6d,21	24.000.000.000	Bank loans
Utang sewa	11.096.315.503	2l,23	12.365.417.919	Lease payables
Utang pembiayaan	4.255.419.999	22	4.235.403.944	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	327.149.640.480		366.342.449.195	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain -		2o,2r,17,		Long-term other
jangka panjang	157.334.000.000	31,34	161.578.500.000	payables
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian yang				Long-term liabilities
jatuh tempo dalam waktu satu				net of current
tahun:		2o,11,31,34		maturities:
Utang bank	84.000.000.000	6d,21	90.000.000.000	Bank loans
Utang sewa	13.365.554.014	2l,23	15.204.267.851	Lease payables
Utang pembiayaan	3.310.648.269	22	4.305.740.294	Financing payables
Efek utang yang diterbitkan - neto	65.589.394.786	2k,2o,18,34	65.564.394.786	Debt securities issued - net
Provisi untuk beban reklamasi	23.387.512.500	2n	22.222.117.500	Provision for reclamation expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.181.066.483	2m,24,30	3.991.065.446	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	351.168.176.052		362.866.085.877	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	678.317.816.532		729.208.535.072	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 And December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018	
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 16.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.050.000.000 lembar saham	505.000.000.000	25	505.000.000.000	Issued and fully paid capital - 5,050,000,000 shares
Tambahan modal disetor	32.199.999.339	1b,26	32.199.999.339	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	111.274.956.178		50.938.077.359	Retained earnings (deficit)
TOTAL EKUITAS - NETO	648.474.955.517		588.138.076.698	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	1.326.792.772.049		1.317.346.611.770	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2018	
PENJUALAN	201.257.711.908	2q,27	185.905.239.099	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	93.347.410.462	2n,2q, 11,12,28,36	107.712.444.094	COST OF SALES
LABA BRUTO	107.910.301.446		78.192.795.005	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	13.543.764.803	29	12.693.705.061	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	9.233.382.565	11,24,30	7.161.528.098	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	22.777.147.368		19.855.233.159	Total Operating Expenses
LABA USAHA	85.133.154.078		58.337.561.846	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				
LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	137.126.863		15.244.879	Interest income
Pendapatan sewa	-		-	Rent income
Laba penjualan aset tetap sewa	-	11	31.902.341	Gain on sales of fixed assets -
Laba (rugi) selisih kurs - neto	7.859.038.021	2r	(1.004.399.030)	lease payables
Beban bunga	(12.222.585.126)	31	(2.776.650.341)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban administrasi bank	(251.786.357)		(1.044.467.046)	Interest expenses
Bagian atas rugi bersih				Bank administration expenses
entitas asosiasi	(766.467.912)	14	-	Share of net loss
Beban penurunan nilai aset tetap	-		-	of associates
dan aset pertambangan	-	11,12	-	Impairment charges in fixed assets
Lain-lain - neto	476.829.594	6c	798.957.661	and mining properties
				Others - net
LABA SEBELUM BEBAN				INCOME BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN	80.365.309.161		54.358.150.310	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN - NETO	(20.028.430.342)	2j,20b	(13.589.537.577)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	60.336.878.819	32	40.768.612.733	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan				Items not to be
direklasifikasi ke				reclassified to
laba rugi periode				profit or loss in the
berikutnya:				subsequent period:
Pengukuran kembali imbalan	-	2m,24		Remeasurement of employee
kerja karyawan	-			benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif	-	2f,14		Share of other comprehensive
lain dari entitas asosiasi	-			income of associates
Manfaat pajak penghasilan	-	2j,20d		Related income tax
terkait	-			benefits
TOTAL RUGI				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN	60.336.878.819		40.768.612.733	LOSS
TOTAL LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF	60.336.878.819		40.768.612.733	INCOME
Laba neto per saham	11,95	2t,32	8.07	Earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended March 31, 2019 And December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid- in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2018	505.000.000.000	32.199.999.339	(58.388.938.063)	478.811.061.276	Balance, January 1, 2018
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang pemegang saham	-	-	-	-	Addition of issued and fully paid capital through conversion of shareholder debt
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	-	-	Addition of issued and fully paid capital through the Initial Public Offering
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui pelaksanaan obligasi konversi	-	-	-	-	Addition of issued and fully paid capital through the implementation of convertible bonds
Beban emisi saham	-	-	-	-	Share issuance cost
Laba netto	-	-	110.152.209.336	110.152.209.336	Net Income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:					Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	(1.109.067.560)	(1.109.067.560)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	6.606.756	6.606.756	Share of other comprehensive income of associates
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	277.266.890	277.266.890	Related income tax benefits
Saldo, 31 Desember 2019	505.000.000.000	32.199.999.339	50.938.077.359	588.138.076.698	Balance, December 31, 2019
Laba netto	-	-	60.336.878.819	60.336.878.819	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:					Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	Share of other comprehensive income of associates
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	Related income tax benefits
Saldo, 31 Maret 2019	505.000.000.000	32.199.999.339	111.274.956.178	648.474.955.517	Balance, March 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For Year Ended March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	210.921.580.347	208.070.374.936	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga	137.126.863	15.244.879	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(137.904.814.068)	(126.779.161.525)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk			Payment for
pajak penghasilan	(26.496.528.448)	(595.290.343)	income taxes
Pembayaran kepada karyawan	(2.459.127.683)	(4.986.273.319)	Payments to employees
Pembayaran bunga	(9.451.035.126)	(2.776.650.341)	Payment of interest
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Operasi	34.747.201.885	72.948.244.287	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan aset pertambangan	(181.671.711.213)	(8.989.562.834)	Increase in mining properties
Penambahan piutang			
lain-lain		-	Addition of other receivables
Perolehan aset tetap	(17.287.806.487)	(57.567.451.213)	Acquisition of fixed assets
Peningkatan investasi pada			Increase in investment
entitas asosiasi	(7.200.000.000)		in associates
Penempatan bank dan deposito yang			Placement of bank and restricted
dibatasi penggunaannya	99.413.591	(157.404.586)	time deposit
Pengembalian uang muka pembelian			Refund from advance
aset tetap	-	-	for purchase of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	-	31.902.341	Proceed from sale of fixed assets
Peningkatan uang muka pembelian			Increase in advance for
aset tetap	-	(971.284.287)	fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Flows Used for
Aktivitas Investasi	(206.060.104.109)	(67.653.800.579)	Investing Activities

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For Year Ended March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak ketiga	104.387.050.401	31.121.500.000	Proceed from due to third party
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	120.000.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari efek utang yang diterbitkan	-	-	Proceeds from debt securities issued
Penerimaan dari utang pembiayaan	-	13.575.296.272	Receipt from financing payable
Penambahan piutang pihak berelasi	(31.733.931.114)	(94.263.868.291)	Addition of receivables from related parties
Pembayaran untuk utang sewa	(36.105.075.526)	18.020.302.231	Payments of lease payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(25.910.328.710)	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran untuk utang pembiayaan	(11.025.064.014)	-	Payments of financing lease payable
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(3.659.509.644)	(1.505.584.397)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran beban emisi efek utang yang diterbitkan	-	-	Payment of debt securities issued cost
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	-	-	Receipt from initial public offering
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	-	-	Proceeds from mandatory convertible bonds
Penerimaan dari utang pihak berelasi	-	-	Proceed from due to related party
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak berelasi	-	-	Receipt from repayment of receivables from related parties
Pembayaran untuk utang pihak ketiga	-	-	Payments due to third parties
Pembayaran beban emisi saham	-	-	Payment of share emission expenses
Pembayaran untuk utang pihak berelasi	-	-	Payments due to related parties
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	115.953.141.393	(33.052.354.185)	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(55.359.760.831)	(27.757.910.477)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	-		EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	68.577.231.871	66.370.957.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.217.471.040	38.613.047.233	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-23059HT.01.01.TH.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 135 tanggal 23 Oktober 2017 mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0134659.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 26 Oktober 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15, Tambahan No. 350/L tanggal 20 Februari 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng (Zn).

Sesuai dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009, Perusahaan telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No	IUP/ IUP	Daerah/ Area	Luas Area (Hektar)/ Total Area (Hectars)
1.	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100
2.	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed of Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., No. 3 dated July 12, 2005. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23059HT.01.01.TH.2005 dated August 19, 2005 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11645, Supplement No. 87 dated November 1, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recent is amended by Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 135, dated October 23, 2017 which concern of changes in the number of issued and fully paid capital of the Company through an initial public offering. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0134659.AH.01.11 Th.2017 dated October 26, 2017 and announced in State Gazette No. 15, Supplement No. 350/L dated February 20, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is mining and trading. Currently, the Company conducts business activities in the fields of iron ore (Fe), galena - lead (Pb) and zinc (Zn)

In accordance with Law No. 4 of 2009, the Company has obtained an Approval to Increase Exploration Mining Business Licenses into Production Operation Mining Business License which can be extended 2 (two) times each of 10 (ten) years.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has the following mining licenses:

No. Surat Keputusan/ Decision Letter Number	Masa Berlaku/ Validity Period
Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010/ Decision of Bupati Lamandau No. Ek.540/02/I/2010	27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037/January 27, 2010 until September 6, 2037
Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06/VIII/2012/ Decision of Bupati Lamandau No. Ek.540/06/VIII/ 2010	31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032/ July 31, 2012 until July 30, 2032

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan Kota Administrasi Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2010.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Perusahaan adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2017.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 9.800.000.661 dipergunakan untuk belanja modal antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Perusahaan.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-188/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000. Pada tanggal 26 Desember 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 3.113.553.810.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Indonesia, with its head office located in Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Administrative City of North Jakarta. The company started its commercial operations since 2010.

The Company's immediate parent company is PT Sarana Inti Selaras, established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate shareholders are Tan Ali Susanto and Jo Muryani.

b. Public Offering of the Company's shares

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) with letter No. S-428/D.04/2017 October 10, 2017 to make a public offering of shares of 550,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2017.

Funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering amounting to Rp 77,000,000,000 and mandatory convertible bonds amounting to Rp 70,000,000,000 and reduced with issuance costs of Rp 9,800,000,661 were used for capital expenditure including exploration and development of infrastructure and strengthening the Company's working capital.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On December 17, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-188/D.04/2018 to conduct an Public Offering of Obligasi I Kapuas Prima Coal with fixed interest rate to public with a principal amount of Rp 73,000,000,000. As of December 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) with issuance costs of Rp 3,113,553,810.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 21 Maret 2019. Obligasi ini terbagi menjadi lima seri, yang terdiri dari:

- (i) Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;
- (ii) Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;
- (iii) Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;
- (iv) Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021; dan
- (v) Seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,80% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No.103 tanggal 17 Juli 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sim Antony
Kioe Nata
Ifiandiaz Nazsir

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Harjanto Widjaja
Hendra Susanto William
Padli Noor

President Director
Director
Independent Director

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Debt Securities (continued)

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from March 21, 2019. The bonds are divided into five series, consist of:

- (i) A Series with a nominal value of Rp 4,600,000,000 bearing fixed interest rate of 13.25% per year and mature on December 31, 2019;
- (ii) B Series with a nominal value of Rp 26,000,000,000 bearing fixed interest rate of 13.35% per year and mature on January 21, 2020;
- (iii) C Series with a nominal value of Rp 1,000,000,000 bearing fixed interest rate of 14.25% per year and mature on December 21, 2020;
- (iv) D Series with a nominal value of Rp 18,400,000,000 bearing fixed interest rate of 16.30% per year and mature on December 21, 2021; and
- (v) E Series with a nominal value of Rp 23,000,000,000 bearing fixed interest rate of 16.80% per year and mature on December 21, 2023.

d. The Boards of Commissioners, Directors and Employees

On March 31, 2019 and December 31, 2018, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on the General Meeting of Shareholders which was notarized in Notarial Deed No. 103 dated July 17, 2017 from Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., was as follows:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	lfiandiaz Nazsir
Anggota	Sim Antony
Anggota	Kioe Nata

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 95 dan 98 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Perusahaan memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Key management of the Company are directors and board of commissioners.

Based on Directors' Decision Letter No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 on February 28, 2017, the Company established Lucky Tajo as the Company's secretary.

Based on Directors' Decision Letter No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 on February 28, 2017, the Company assigns members of the Company's audit committee as follows:

	Chairman
	Member
	Member

On March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company have a total of 95 and 98 permanent employees (unaudited).

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Company's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

31 Maret 2019^{*)}/March 31, 2019^{*)}

Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2018/ <i>Total Lead and Zinc Reserves Proven and Probable on December 31, 2018</i>	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Maret 2019 ^{*)} / <i>Total Production for the Year Ended March 31, 2019^{*)}</i>	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Maret 2019/ <i>Total Reserves Proven and Probable on March 31, 2019</i>
	Jutaan ton/ Million tons			Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/ <i>Proven</i>	1,17	-	0.08	1.09
Terduga/ <i>Probable</i>	2,70	-	-	2.70
Total/<i>Total</i>	3.87	-	0.08	3.79

Catatan:

*) Berdasarkan data internal Perusahaan.

Note:

*) Based on the Company's internal data.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Exploration and Exploitation Area (continued)

31 Desember 2018^{*)}/December 31, 2018^{*)}

Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2017/ <i>Total Lead and Zinc Reserves Proven and Probable on December 31, 2017</i>	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 ^{*)} / <i>Total Production for the Year Ended December 31, 2018^{*)}</i>	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2018/ <i>Total Reserves Proven and Probable on December 31, 2018</i>
	Jutaan ton/ Million tons		Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/ <i>Proven</i>	1,51	-	0,34	1,17
Terduga/ <i>Probable</i>	2,70	-	-	2,70
Total/<i>Total</i>	4,21	-	0,34	3,87

Catatan:

*) Berdasarkan data internal Perusahaan.

Note:

*) Based on the Company's internal data.

Berdasarkan perhitungan internal, Perusahaan memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Perusahaan mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

Based on internal calculations, the Company has 23 million tons of iron ore (Fe) reserves. Fe grade data as reported by the Company has an average grade of 60%, with an interval of 57.88% - 64.85%.

f. Cadangan Timbal dan Seng

Jumlah cadangan bijih timbal dan seng yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

f. Lead and Zinc Reserves

The details of lead and zinc ore reserves owned by the Company as of March 31, 2019, are as follows (unaudited):

**Cadangan bijih timbal dan seng^{*)}/
Reserve of lead and zinc ore^{*)}**

Lokasi/ Location	Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha/ The Company's block covers an area of 2100 Ha	1,09	2,70	3,79

Catatan:

*) Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

Note:

*) Based on the KCMI report: Agustus 2017 Reserve Statement from PT SMG Consultants, an independent party, and after considering mineral production up to March 31, 2019.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Cadangan Timbal dan Seng (lanjutan)

Jumlah cadangan bijih timbal dan seng yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/ Location
Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha/ The Company's block covers an area of 2100 Ha

Catatan:

*) Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

g. Cadangan Biji Besi

Jumlah cadangan bijih besi yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/ Location
Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha/ The Company's block covers an area of 2100 Ha

Catatan:

*) Berdasarkan data internal Perusahaan.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 22 April 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

f. Lead and Zinc Reserves (continued)

The details of lead and zinc ore reserves owned by the Company as of December 31, 2018, are as follows (unaudited):

Cadangan bijih timbal dan seng^{*)}/ Reserve of lead and zinc ore^{*)}		
Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
1,17	2,70	3,87

Note:

*) Based on the KCMI report: August 2017 Reserve Statement from PT SMG Consultants, an independent party, and after considering mineral production up to December 2018.

g. Iron Ore Reserves

The details of iron ore reserves owned by the Company as of March 31, 2018 and December 31, 2018, are as follows (unaudited):

Cadangan bijih besi^{*)}/ Reserve of iron ore^{*)}		
Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
-	23	23

Note:

*) Based on the Company's internal data.

h. Completion of the Financial Statements

The financial statements as of March 31, 2019 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Director on April 22, 2019. The Company's Director who signed the Director's Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diberlakukan oleh regulator pasar modal.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 38.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan pada Catatan 3.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which is "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK) which comprise statement of financial accounting standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements imposed by capital market regulators.

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 38.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires to use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position consists of cash in hand, cash in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral of loan and not restricted for use.

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with Related Parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted average method.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas pertambangan.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

e. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dan uang muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka dan uang muka - jangka panjang" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dalam hal Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Inventories (continued)

The cost of mine inventories consists of labor, depreciation, and allocation of overhead costs related to mine activities.

Net realizable value is determined based on the estimated fair selling price after deducting the estimated costs necessary to complete and sell the inventory. Reserves for impairment in inventory value, if any, are determined based on a review of the condition of the inventory at the end of the year to adjust the carrying value of inventories to the net realizable value.

e. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses and advances are recorded in "Prepaid expenses and advances - long-term" as part of noncurrent assets in the statements of financial position.

f. Investment in Associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and associates are eliminated to the amount in accordance with the interests of the Company in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan dermaga	20	Buildings and docks
Power plant	20	Power plant
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3 - 20	Flotation machines and equipments
Alat berat	3 - 8	Heavy equipments
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Inventaris kantor	3 - 4	Office equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investment in Associates (continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran sebelum perolehan izin untuk penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Revisi 2014) (Catatan 2i).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction costs of fixed assets are capitalized as assets in progress. Depreciation of assets starts when the asset is ready to be used, that is when the asset is in the desired location and condition so that the asset is ready to be used in accordance with the wishes and intentions of management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs for mine are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets" (Revised 2014) (Note 2i).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Penyusutan aset pertambangan dimulai pada saat aset pertambangan tersebut menghasilkan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur Ijin Usaha Pertambangan yang diperoleh oleh Perusahaan yaitu 20 - 32 tahun.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok-kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mining properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mining properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Depreciation of mining properties begins when the mining properties produce and are calculated using the straight-line method based on the estimated age of the Mine Business Permit obtained by the Company, which is 20 - 32 years.

i. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss from continuing operations is recognized in profit or loss as an impairment loss.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the reversal, the depreciation of the asset is adjusted in the coming period to allocate the revised amount of the asset, minus the remaining value, on a systematic basis for the remaining useful life.

j. Taxation

Effective January 1, 2018, the Company applies Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

This change, among other things, explains the requirement to recognize deferred tax assets at a loss that is not realized. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and the fair value is below the asset tax base. Such amendments also explained certain accounting aspects for deferred tax assets.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences if there is a high probability that the amount of taxable income in the future will be sufficient to compensate for temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek Utang Yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2o).

l. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Debt Securities Issued

Debt securities issued represents bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 2o).

l. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Finance Lease - as Lessee

Leases whereby the Company has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in noncurrent finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction are established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

m. Employee Benefits Liabilities

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Perusahaan saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Perusahaan ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Perusahaan mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Perusahaan menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits Liabilities (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the expenditure needed to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties related to that obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation

The current and future operations of the Company are affected from time to time by changes in regulations regarding the environment. The Company's policy is to meet and if possible exceed the requirements set by government regulations by using technically and economically proven applications.

Costs associated with the current reclamation and environmental program are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur or are capitalized and depreciated based on future economic benefits. Restoration, rehabilitation and environmental costs that occur during the production operation phase are charged as part of the production costs. Reclamation guarantee reserves have been prepared in accordance with the requirements of the Government of Indonesia.

For environmental problems that may not require the termination of an asset, where the Company is a responsible party and determined that there are liabilities and the amount can be determined, the Company records accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities related to environmental problems, the Company applies the criteria for recognizing liabilities based on applicable accounting standards.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban masih harus dibayar, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, dan utang sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade receivable from related parties and restricted bank and time deposit which are classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related party, accrued expenses, debt securities issued, long-term bank loans, financing payables and operating payables which are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

All purchases and sales that are common to financial assets are recognized or derecognized on the trading date - that is the date when the Company is committed to buying or selling assets. Typical purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require the delivery of assets within a period of time generally determined by rules or customs that apply in the market.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a company of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Assets

The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

p. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of disclosing fair value, the Company has determined the class of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as described above.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	2019
1 Franc Swiss	14.309
1 Dolar Amerika Serikat	14.244
1 China Yuan	2.115

s. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

t. Laba (rugi) neto per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan (Catatan 37).

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting record of the Company is maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah are charged to profit or loss.

As of March 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of the exchange rates of Bank Indonesia transactions on that date:

	2018	
14.710		1 Swiss Franc
14.481		1 United States Dollar
2.110		1 Chinese Yuan

s. Operating Segment

Segment is a distinguishable component of the Company which is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from other segments.

The number of each reported segment element is a measure that is reported to the operational decision maker for the purpose of making a decision to allocate resources to the segment and assess its performance.

Segment income, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and things that can be allocated on an appropriate basis to that segment.

t. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the total profit (loss) of the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Events after the Reporting Date

Events after the reporting date which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements (Note 37).

Events after the reporting date which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penyesuaian Tahun 2017

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10 - PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20 dan 34.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. 2017 Annual Improvements

The Company adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 15 (2017 Adjustment) - "Investment in Associated Entities and Joint Ventures"

This adjustment clarifies that at initial recognition the entity may choose to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- PSAK 67 (2017 Adjustment) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

This adjustment clarifies that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those described in paragraph PP10 - PP16, also apply to every interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Noncurrent Assets Controlled for Sale and Terminated Operations.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 20 and 34.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa bangunan yang ada saat ini, maka sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. This specific provision is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

Lease

The Company has several lease agreements where the Company acts as lessee in respect of building rental. The Company evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 "Leases", which requires the Company make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of building, accordingly, the building rental are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p and 34.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Notes 2p and 34.

Impairment of Non-Financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Company's results of operations.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 24.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Perusahaan. Perusahaan melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan pada Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2m and 24.

Mineral Reserve and Resources Estimates

Mineral reserves are estimated based on mineral values that can be economically and legally generated from the Company's mine. The Company estimates mineral reserves and resources based on information about geological data, depth and form of minerals, and complex geological considerations collected by people who have appropriate qualifications. Changes to the estimated reserves and resources will affect the carrying value of mining properties and the amount of the amortization of further explanation disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance for decline are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas		
<u>Rupiah</u>	656.688.577	438.351.195
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.457.753.381	55.232.988.056
PT Bank Central Asia Tbk	1.206.836.998	1.738.524.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.551.427.827	942.462.636
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	75.418.129	75.470.629
PT Bank OCBC NISP Tbk	99.007.562	9.582.743
PT Bank DBS Indonesia	1.762.861	1.780.861
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	75.000
PT Bank Mega	26.411.599	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 94.822,55 pada tanggal 31 Maret 2019 dan USD 111.701,93 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.350.652.402	1.617.555.648
PT Bank DBS Indonesia (USD 605,79 pada tanggal 31 Maret 2019 dan USD 607,07 pada tanggal 31 Desember 2018)	8.628.873	8.790.981
<u>Franc Swiss</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (CHF 792 pada tanggal 31 Desember 2018 dan CHF 792 pada tanggal 31 Desember 2018)	11.332.831	11.650.122
Subtotal bank	10.445.921.040	59.638.880.676
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.771.550.000	8.500.000.000
Total	13.217.471.040	68.577.231.871

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 0,79% per tahun pada 31 Maret 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Cash
<u>Rupiah</u>	
<u>Banks</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (USD 94,822.55 as of March 31, 2019 and USD 111,701.93 as of December 31, 2018)	
PT Bank DBS Indonesia (USD 605.79 as of March 31, 2019 and USD 607.07 as of December 31, 2018)	
<u>Swiss Franc</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk (CHF 792 as of March 31, 2019 and CHF 792 as of December 31, 2018)	
Subtotal banks	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	

As of 31 March 2019 and December 31, 2018, there is no cash and cash equivalents of the Company which is placed on related parties.

Time deposit in Rupiah earned interest rate of 0.79% per annum in March 31, 2019.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
PT Karya Halim Sampoerna	66.000.000	33.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Zhejiang Materials Industry International Co., Limited. (USD 104.400 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	1.511.816.400
Total	66.000.000	1.544.816.400

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	66.000.000	1.544.816.400
31 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	-
181 - 360 hari	-	-
Lebih dari 360 hari	-	-
Total	66.000.000	1.544.816.400

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

<u>Rupiah</u>	
PT Karya Halim Sampoerna	
<u>United States Dollar</u>	
Zhejiang Materials Industry International Co., Limited. (USD 104,400 as of December 31, 2018)	

The details of aging schedule of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
More than 360 days

Total

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no trade receivables pledged by the Company.

The Company's management believes that all of the trade receivables are collectible, so there is no need to make a reserve for impairment losses on receivables.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relation	Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of Transaction
1.	PT Kapuas Prima Citra	Entitas asosiasi/ Associates	Piutang pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/Due from related party and other revenue
2.	PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related party
3.	PT Maxima Arta	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha dan jaminan/Trade payable and guarantee
4.	PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha/Trade payable
5.	Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan/ The Company's shareholders and member of key management	Utang usaha, dan jaminan/ Trade payable, and guarantee
6.	Edy Budiman	Pemegang saham dari Entitas Induk langsung Perusahaan/ The Company's shareholder from Parent Entity	Jaminan/Guarantee
7.	Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan/ The Company's shareholders and member of key management	Jaminan/Guarantee
8.	Budimulio Utomo	Pemegang saham/ The Company's shareholder	Jaminan/Guarantee
9.	Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham/ The Company's shareholder	Jaminan/Guarantee
10.	William	Pemegang saham/ The Company's shareholder	Jaminan/Guarantee
11.	Sujanto Utomo	Keluarga dekat dari pemegang saham/ Close family member of the Company's shareholder	Jaminan/Guarantee

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jangka pendek

PT Kapuas Prima Citra

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pihak berelasi kepada PT Kapuas Prima Citra adalah masing-masing sebesar Rp. 193.800.000 dan Rp 195.000.000

Piutang PT Kapuas Prima Citra merupakan piutang yang diberikan Perusahaan untuk kegiatan investasi. Piutang ini tidak memiliki bunga dan jangka waktu penagihan yang pasti.

Jangka Panjang

PT Kobar Lamandau Mineral

Berdasarkan perjanjian No. KPC-JKT-CSI//2017, pada tanggal 15 Februari 2017, Perusahaan memberikan piutang kepada PT Kobar Lamandau Mineral pada tanggal 2 Juli 2018 sebesar Rp 157.787.453.572 dan mendapatkan bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, pendapatan bunga yang masih harus diterima sebesar Rp 1.540.343.769. Piutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2019..

b. Utang usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Utang usaha/Trade payable

PT Maxima Arta
PT Energi Powerindo Jaya

Utang pembiayaan kembali aset tetap/Debt refinancing of fixed assets

Sim Antony
PT Energi Powerindo Jaya

Total/Total

6. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Due from related parties

The details of due from related parties are as follows:

Short-term

PT Kapuas Prima Citra

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 2, due from PT Kapuas Prima Citra amounted to Rp 193,800,000 and Rp 195.000.000, each respectively.

Due from PT Kapuas Prima Citra's is receivables provided by the Company for investment activities. These receivables have no interest and a definite billing period.

Long-term

PT Kobar Lamandau Mineral

Based on agreement No. KPC-JKT-CSI//2017, on February 15, 2017, the Company provides receivables for PT Kobar Lamandau Mineral on July 2, 2018 in the amount of Rp 157.787.453.572 and earned interest at 10% per annum. As of December 31, 2018, accrued interest income amounted to Rp 1,540,343,769. These receivables will mature on July 1, 2019.

b. Trade payables

The details of trade payables are as follows:

31 Mar 2019 dan 31 Des 2018/ March 31, 2019 and Dec 31, 2018			
2019		2018	
Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
175.000.000	0,02	175.000.000	0,02
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
175.000.000	0,02	175.000.000	0,02

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage over total liabilities.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Utang usaha (lanjutan)

Sim Antony

Utang kepada Sim Antony merupakan utang atas pembiayaan kembali aset tetap yang diperoleh dari PT BCA Finance atas nama Sim Antony dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.481.800.000. Pinjaman ini dikenai bunga tetap sebesar 4,69%. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 235.605.556 per bulan sejak tanggal 31 Juli 2015 dan telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2018.

PT Energi Powerindo Jaya

Utang kepada PT Energi Powerindo Jaya merupakan utang atas pembiayaan kembali aset tetap yang diperoleh dari PT BCA Finance atas nama PT Energi Powerindo Jaya dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3.839.850.000. Pinjaman ini dikenai bunga tetap sebesar 9,99%. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 106.662.500 per bulan sejak tanggal 21 Agustus 2015 dan telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2018.

c. Pendapatan lain-lain - pihak berelasi

Akun ini merupakan pendapatan lain-lain atas *management fee* dari PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 193.800.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019.

d. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit (Catatan 15 dan 21) yang diperoleh Perusahaan terdiri atas:

i. Utang bank jangka pendek (Catatan 15)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Jaminan pribadi oleh Edy Budiman sebesar Rp 39.880.000.000.
- Jaminan pribadi Sim Antony sebesar Rp 25.380.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar Rp 21.750.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo sebesar Rp 17.400.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 16.680.000.000.
- Jaminan pribadi oleh William sebesar Rp 16.680.000.000.
- Jaminan tanah beserta bangunan milik PT Maxima Arta.

6. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Trade payables (continued)

Sim Antony

Debt to Sim Antony is a debt for refinancing fixed assets obtained from PT BCA Finance on behalf of Sim Antony with a total facility of Rp 8,481,800,000. This loan is subject to fixed interest of 4.69%. This facility will be repaid in 36 monthly installments amounting to Rp 235,605,556 per month from July 31, 2015 and has been paid on June 30, 2018.

PT Energi Powerindo Jaya

Debt to PT Energi Powerindo Jaya is a debt for refinancing fixed assets obtained from PT BCA Finance on behalf of PT Energi Powerindo Jaya with a total facility of Rp 3,839,850,000. This loan bears a fixed interest of 9.99%. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 106,662,500 per month from August 21, 2015 and has been paid on July 21, 2018.

c. Other revenues - related party

This account represents other income from management fee from PT Kapuas Prima Citra amounting to Rp 193,800,000 on March 31, 2019, respectively.

d. Guarantee for bank loans

The guarantee that given by related parties for credit facilities (Notes 15 and 21) obtained by Company are as follows:

i. Short-term bank loan (Note 15)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Personal guarantees of Edy Budiman amounting to Rp 39,880,000,000.
- Personal guarantees of Sim Antony amounting to Rp 25,380,000,000.
- Personal guarantees of Kioe Nata amounting to Rp 21,750,000,000.
- Personal guarantees of Budimulio Utomo amounting to Rp 17,400,000,000.
- Personal guarantees of Haroen Soedjatmiko to Rp 16,680,000,000.
- Personal guarantees of William amounting to Rp 16,680,000,000.
- The collateral of land and buildings owned by PT Maxima Arta.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Jaminan utang bank (lanjutan)

d. Guarantee for bank loans (continued)

ii. Utang bank jangka panjang (Catatan 21)

ii. Long-term bank loan (Note 21)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Jaminan pribadi oleh Edy Budiman sebesar Rp 66.160.000.000.
- Jaminan pribadi Sim Antony sebesar Rp 44.000.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar Rp 37.800.000.000 dan 164.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 235.220.000.
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo sebesar Rp 30.370.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 28.450.000.000.
- Jaminan pribadi oleh William sebesar Rp 28.440.000.000.
- Jaminan tanah beserta bangunan milik PT Maxima Arta.
- Jaminan tanah milik Sujanto Utomo.

- Personal guarantees of Edy Budiman amounting to Rp 66,160,000,000.
- Personal guarantees of Sim Antony amounting to Rp 44,000,000,000.
- Personal guarantees of Kioe Nata amounting to Rp 37,800,000,000 and 164,000,000 shares with value amounting to Rp 235,220,000.
- Personal guarantees of Budimulio Utomo amounting to Rp 30,370,000,000.
- Personal guarantees of Haroen Soedjatmiko to Rp 28,450,000,000.
- Personal guarantees of William amounting to Rp 28,440,000,000.
- The collateral of land and buildings owned by PT Maxima Arta.
- The collateral of land owned by Sujanto Utomo.

e. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

e. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits	360.000.000	22,90	450.000.000	28,60

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/Percentage over total salary and allowances from general and administrative expenses.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits	1.320.000.000	20,19	1.740.000.000	28,61

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/Percentage over total salary and allowances from general and administrative expenses.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018	
Jangka pendek:			Short-term:
PT Jayabaya Abadi	2.022.966.513	2.022.966.513	
Lain-lain	20.115.915	284.985.331	Others
Subtotal jangka pendek	2.043.082.428	2.307.951.844	Subtotal short-term
Jangka panjang:			Long-term:
PT Cipta Standar Indonesia	78.865.237.736	96.405.495.019	PT Cipta Standar Indonesia
Subtotal jangka panjang	78.865.237.736	96.405.495.019	Subtotal long-term
Total	80.908.320.164	98.713.446.863	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang lain-lain kepada PT Jayabaya Abadi merupakan piutang bunga atas pinjaman Perusahaan yang sudah dibayarkan terlebih dahulu sebesar Rp 2.022.966.513.

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Cipta Standar Indonesia, pihak ketiga dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga 12% per tahun, tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang lain-lain dari PT Cipta Standar Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp. 74.402.900.000 dan Rp 66.837.830.000. pendapatan bunga yang masih harus diterima adalah masing-masing sebesar Rp. 4.462.337.736 dan Rp 4.462.337.739

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
<i>Iron ore</i>	71.777.090.000	71.777.090.000
<i>Galena ore</i>	51.825.584.193	30.683.795.950
<i>Sparepart</i>	12.620.515.274	11.167.254.938
Total	136.223.189.467	113.628.140.888

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	113.628.140.888	82.307.760.224
Penambahan	26.984.554.845	59.177.584.982
Pengurangan	(4.389.506.266)	(27.857.204.318)
Saldo akhir	136.223.189.467	113.628.140.888

Persediaan yang dibebankan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 4.389.506.266 dan Rp 3.302.082.662 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2018, other payable from PT Jayabaya Abadi represent interest receivables from the Company's loans which have been paid in advance amounting to Rp 2,022,966,513.

Based on the debt and receivables agreement on May 2, 2017, the Company provided a loan to PT Cipta Standar Indonesia, a third party with a maximum limit of Rp 100,000,000,000. This loan bears interest at 12% per year, without collateral and without a fixed maturity.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, other receivable from PT Cipta Standar Indonesia amounted to Rp 74.402.900.000 and Rp 66,837,830,000, each respectively, and accrued interest income amounted to Rp 4,462,337,736 and Rp 4.462.337.739 each respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	2018
<i>Iron ore</i>	71.777.090.000	71.777.090.000
<i>Galena ore</i>	51.825.584.193	30.683.795.950
<i>Sparepart</i>	12.620.515.274	11.167.254.938
Total	136.223.189.467	113.628.140.888

Inventory mutations are as follows:

	2019	2018
Beginning balance	113.628.140.888	82.307.760.224
Additions	26.984.554.845	59.177.584.982
Disposals	(4.389.506.266)	(27.857.204.318)
Ending balance	136.223.189.467	113.628.140.888

Inventories charged for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 4,389,506,266 and Rp 3,302,082,662, respectively (Note 28).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there were no inventories pledged by the Company.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there will be no declining value of inventories.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Uang muka:		
Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi (Catatan 36)	66.203.137.862	131.649.063.182
Kontraktor <i>drilling</i> (Catatan 36)	36.129.091.949	33.184.024.849
Sparepart dan bahan peledak	4.124.174.053	3.153.608.353
Investasi	2.005.000.000	1.050.000.000
Pembelian inventaris kantor	49.595.000	-
Lain-lain	59.309.615.572	1.677.800.715
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	817.757.765	1.118.515.993
Total	168.638.189.201	171.833.013.092

Dikurangi bagian lancar:

Uang muka:		
Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi (Catatan 36)	66.203.137.862	131.649.063.182
Kontraktor <i>drilling</i> (Catatan 36)	36.129.091.949	33.184.024.849
Pembelian inventaris kantor	49.595.000	-
Lain-lain	59.309.615.572	1.677.800.715
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	506.334.922	724.083.488
Subtotal bagian lancar	162.197.775.305	167.234.972.234

Total bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar

Uang muka:		
Sparepart dan bahan peledak	4.124.174.053	3.153.608.353
Investasi	2.005.000.000	1.050.000.000
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	311.239.843	394.432.505
Total bagian tidak lancar	6.440.413.896	4.598.040.858

Uang muka kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi merupakan uang muka kepada PT Cipta Standar Indonesia.

Uang muka kontraktor *drilling* merupakan uang muka kepada PT Bintang Utama Sejahtera.

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi ke PT Kapuas Prima Citra.

Uang muka sparepart dan bahan peledak merupakan uang muka untuk pembelian sparepart mesin untuk mengolah atau menghasilkan *zinc* dan timbal dan bahan peledak digunakan untuk pertambangan.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Advances:
 Mine contractors and flotation plant management (Note 36)
 Drilling contractors (Note 36)
 Sparepart and explosives
 Investment
 Purchase of office equipment
 Others
 Prepaid expenses:
 Insurance

Total

Less current portion:

Advances:
 Mine contractors and flotation plant management (Note 36)
 Drilling contractors (Note 36)
 Purchase of office equipment
 Others
 Prepaid expenses:
 Insurance

Subtotal current portion

Total noncurrent portion - net of current portion

Advances:
 Sparepart and explosives
 Investment
 Prepaid expenses:
 Insurance

Total noncurrent portion

Advances in mine contractors and flotation plant management are advances to PT Cipta Standar Indonesia.

Advances for drilling contractors represent advances to PT Bintang Utama Sejahtera.

Advances for investments represent advances to PT Kapuas Prima Citra.

Advances for spareparts and explosives are advances for purchasing machine spare parts to process or produce *zinc* and lead and explosives used for mining.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	2019	2018
Uang muka:		
Aset tetap	13.599.055.317	11.853.637.570
Power plant	-	-
Alat Berat	507.700.000	-
Tanah	50.000.000	-
Kendaraan	7.598.251.145	-
Total	21.755.006.462	11.853.637.570

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advances:
 Fixed assets
 Power plant
 Heavy Equipment
 Land
 Vehicles

Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Details and mutation of fixed assets are as follows:

	2019					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balances	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	16.020.937.500	-	-	-	16.020.937.500	Land
Bangunan dan dermaga	29.347.381.652	-	-	-	29.347.381.652	Buildings and docks
Alat berat	140.942.120.953	-	-	-	140.942.120.953	Heavy equipments
Mesin flotasi dan peralatan	184.367.524.540	609.434.989	-	-	184.976.959.529	Flotation machineries and equipments
Inventaris kantor	6.911.057.251	347.902.000	-	-	7.258.959.251	Office equipments
Kendaraan	65.924.921.499	2.225.636.364	-	-	68.150.557.863	Vehicles
Power plant	13.231.464.101	-	-	-	13.231.464.101	Power plant
Crusher Gojo	-	1.747.802.135	-	-	1.747.802.135	Crusher Gojo
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets under construction</u>
Power plant	-	-	-	-	-	Power plant
Mesin flotasi	42.079.972.504	323.589.149	-	-	42.403.561.653	Flotation machineries
Bangunan dalam pelaksanaan	1.346.903.050	176.292.600	-	-	1.523.195.650	Buildings in progress
Mesin crusher	1.747.802.135	-	(1.747.802.135)	-	-	Crusher machineries
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Alat berat	8.474.400.000	-	-	-	8.474.400.000	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	9.005.040.000	-	-	-	9.005.040.000	Flotation machineries and equipments
Kendaraan	4.481.812.500	-	-	-	4.481.812.500	Vehicles
Total harga perolehan	523.881.337.685	5.427.657.237	(1.747.802.135)	-	527.564.192.787	Total acquisition costs

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2019					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balances	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan dermaga	9.560.794.124	335.969.508	-	-	9.896.763.632	Buildings and docks
Alat berat	107.544.806.702	2.357.966.150	-	-	109.902.772.852	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	60.318.522.705	3.115.533.729	-	-	63.434.056.434	Flotation machineries and equipments
Inventaris kantor	4.300.452.667	262.618.124	-	-	4.563.070.791	Office equipments
Kendaraan	43.164.746.822	1.427.569.958	-	-	44.592.316.780	Vehicles
Power plant	330.786.603	165.393.301	-	-	496.179.904	Power plant
Crusher Gojo	-	21.847.527	-	-	21.847.527	Crusher Gojo
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Alat berat	1.466.237.890	-	-	-	1.466.237.890	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	1.028.575.625	-	-	-	1.028.575.625	Flotation Machineries and equipments
Kendaraan	657.044.922	-	-	-	657.044.922	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	228.371.968.060	28.618.842.080	636.014.253	-	236.058.866.357	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	295.509.369.625				291.505.326.430	Net book value

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2018						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan Nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending balances	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.720.937.500	1.300.000.000	-	-	16.020.937.500	Land
Bangunan dan dermaga	29.079.639.652	1.142.303.400	874.561.400	-	29.347.381.652	Buildings and docks
Alat berat	124.331.929.518	13.230.191.435	-	3.380.000.000	140.942.120.953	Heavy equipments
Mesin flotasi dan peralatan	172.545.089.845	11.822.434.695	-	(20.000.000.000)	184.367.524.540	Flotation Machineries and equipments
Inventaris kantor	5.190.217.205	1.720.840.046	-	-	6.911.057.251	Office equipments
Kendaraan	53.548.288.771	14.848.882.728	306.250.000	(2.166.000.000)	65.924.921.499	Vehicles
Power Plant	-	6.273.994.851	-	6.957.469.250	13.231.464.101	Power Plant
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Asset under construction</u>
Power plant	6.957.469.250	-	-	(6.957.469.250)	-	Power plant
Mesin flotasi	16.461.168.986	25.618.803.518	-	-	42.079.972.504	Flotation Machineries
Bangunan dalam pelaksanaan	-	1.346.903.050	-	-	1.346.903.050	Buildings in progress
Mesin crusher	-	1.747.802.135	-	-	1.747.802.135	Crusher machineries
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased asset</u>
Alat berat	8.279.400.000	3.575.000.000	-	(3.380.000.000)	8.474.400.000	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3.539.580.000	5.465.460.000	-	20.000.000.000	9.005.040.000	Flotation Machineries and equipments
Kendaraan	2.186.000.000	129.812.500	-	2.166.000.000	4.481.812.500	Vehicles
Total harga perolehan	436.839.720.727	88.222.428.358	1.180.811.400	-	523.881.337.685	Total acquisition costs

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2018						
		Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan Nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending balances		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan dermaga	8.499.581.562	1.323.580.982	262.368.420	-	9.560.794.124	8.499.581.562	Buildings and docks	
Alat berat	99.798.038.092	7.746.768.610	-	-	107.544.806.702	99.798.038.092	Heavy equipments	
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	49.376.285.990	10.942.236.715	-	(5.166.666.667)	60.318.522.705	49.376.285.990	Flotation Machineries and equipments	
Inventaris kantor	3.411.580.790	888.871.877	-	-	4.300.452.667	3.411.580.790	Office equipments	
Kendaraan	38.535.168.296	5.003.224.359	373.645.833	-	43.164.746.822	38.535.168.296	Vehicles	
Power Plant	-	330.786.603	-	-	330.786.603	-	Power Plant	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased asset</u>	
Alat berat	671.494.253	794.743.637	-	-	1.466.237.890	671.494.253	Heavy equipments	
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	73.741.250	954.834.375	-	5.166.666.667	1.028.575.625	73.741.250	Flotation Machineries and equipments	
Kendaraan	23.250.000	633.794.922	-	-	657.044.922	23.250.000	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	200.389.140.233	28.618.842.080	636.014.253	-	228.371.968.060	200.389.140.233	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	236.450.580.494				295.509.369.625	236.450.580.494	Net book value	

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	5.473.499.878	20.769.369.940
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.213.398.419	7.849.472.140
Total	7.686.898.297	28.618.842.080

Beban penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai perolehan	-	1.180.811.400
Akumulasi penyusutan	-	(636.014.253)
Beban penghapusan aset tetap	-	544.797.147

Rincian laba transaksi jual dan sewa balik aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai perolehan	-	22.166.000.000
Akumulasi penyusutan	-	(5.254.479.167)
Nilai buku	-	16.911.520.833
Hasil penjualan	-	17.048.273.000
Laba ditangguhkan tahun berjalan	-	136.752.777
Laba ditangguhkan tahun sebelumnya	-	329.453.063
Laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	-	466.204.840
Amortisasi laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	-	323.204.031
Neto	-	143.000.809

Amortisasi laba transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dicatat dalam akun "Laba penjualan aset tetap sewa" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000 dan mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tanah, bangunan, mesin-mesin dan alat berat milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2019	2018	
Cost of goods sold (Note 28)	5.473.499.878	20.769.369.940	Cost of goods sold (Note 28)
General and administrative expenses (Note 30)	2.213.398.419	7.849.472.140	General and administrative expenses (Note 30)
Total	7.686.898.297	28.618.842.080	Total

Disposal of fixed assets expenses for the year ended March 31, 2019 and December 31, 2018 with detail as follows:

	2019	2018	
Cost	-	1.180.811.400	Cost
Accumulated depreciation	-	(636.014.253)	Accumulated depreciation
Disposal of fixed assets expenses	-	544.797.147	Disposal of fixed assets expenses

The details of the sale and leaseback of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Cost	-	22.166.000.000	Cost
Accumulated depreciation	-	(5.254.479.167)	Accumulated depreciation
Book value	-	16.911.520.833	Book value
Selling price	-	17.048.273.000	Selling price
Deferred income for the current year	-	136.752.777	Deferred income for the current year
Deferred income for the previous year	-	329.453.063	Deferred income for the previous year
Deferred income from sale and leaseback transactions	-	466.204.840	Deferred income from sale and leaseback transactions
Amortization of deferred income from sale and leaseback transactions	-	323.204.031	Amortization of deferred income from sale and leaseback transactions
Net	-	143.000.809	Net

The amortization of deferred sale and leaseback transactions is recorded in the "Gain on sales of fixed assets - lease payables" account as part of other income (expenses) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's heavy equipments amounting to Rp 14,740,000,000 and machineries amounting to Rp 10,370,000,000 were used as collateral for short-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's land, buildings, machineries and heavy equipments were used as collateral for long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp 13.207.781.250 dan Rp 5.927.140.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2019, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 680.610.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2019, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 133.990.360 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Astra Sedaya Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, alat berat dan mesin Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 30.899.057.610 dan Rp 14.592.144.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT Clemont Finance Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2019, alat berat Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 2.752.750.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT Buana Finance Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2019, mesin Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 4.208.404.200 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2019, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 160.000.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 23).

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan, alat berat, smelter - flotasi Pb-Zn/Concentrator dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's vehicles with collateral value of Rp 13,207,781,250 and Rp 5,927,140,000 were used as collateral for financing debts obtained from PT BCA Finance (Note 22).

As of March 31, 2019, the Company's vehicles with collateral amounting to Rp 680,610,000 were used as collateral for financing loans obtained from PT Maybank Indonesia Finance (Note 22).

As of March 31, 2019, the Company's vehicles with collateral amounting to Rp 133,990,360 was used as collateral for financing loans obtained from PT Astra Sedaya Finance (Note 22).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the Company's heavy equipment and machinery with a collateral value of Rp 30,899,057,610 and Rp 14,592,144,000 were used as collateral for lease debt obtained from PT Clemont Finance Indonesia (Note 23).

As of March 31, 2019, the Company's heavy equipment with a collateral value of Rp 2,752,750,000 was used as collateral for lease debt obtained from PT Buana Finance Tbk (Note 23).

As of March 31, 2019, the Company's machine with a collateral value of Rp 4,208,404,200 was used as collateral for lease debt obtained from PT Mandiri Tunas Finance (Note 23).

As of March 31, 2019, the Company's vehicle with a collateral value of Rp 160,000,000 was used as collateral for lease debt obtained from PT BCA Finance (Note 23).

The Company's fixed assets in the form of buildings, heavy equipment, smelters - flotation Pb-Zn/Concentrator and vehicles insured against all risks with insurance coverage as follows:

Nilai Pertanggungan/Insurance Coverage

	2019	2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Asuransi Sinar Mas	11.195.940.000	20.343.800.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi FPG Indonesia	3.539.580.000	15.623.868.000	PT Asuransi FPG Indonesia
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	-	12.762.725.000	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
PT Lippo General Insurance Tbk	6.012.006.000	6.012.006.000	PT Lippo General Insurance Tbk
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.829.700.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Raksa Pratikara	4.468.500.000	4.104.500.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Central Asia	1.672.510.000	2.209.830.000	PT Asuransi Central Asia
PT Bess Central Insurance	926.000.000	926.000.000	PT Bess Central Insurance
PT ABDA Insurance Tbk	148.400.000	185.500.000	PT ABDA Insurance Tbk

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Nilai Pertanggungan/Insurance Coverage		
	2019	2018
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		<u>United States Dollar</u>
PT Asuransi Adira Dinamika (USD - pada tanggal 31 Maret 2019 dan USD 5.874.855,01 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	85.073.775.400
PT Asuransi FPG Indonesia (USD 605.000 pada tanggal 31 Maret 2019)	8.617.620.000	54.847.931.499
Total	36.580.556.000	207.919.635.899
		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from that risks.

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan mesin flotasi, mesin *crusher* dan *power plant* yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Assets under construction are the construction of flotation machines, crusher machines and power plants that are still under construction. The details of the assets in the Company's development as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Maret 2019/ March 31, 2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mesin flotasi	42.403.561.653	95%	30 April 2019/ April 30, 2019
Total	42.403.561.653		
2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mesin flotasi	42.079.972.504	95%	30 Januari 2019/ January 30, 2019
Mesin <i>crusher</i>	1.747.802.135	87,5%	29 Januari 2019/ January 29, 2019
Total	43.827.774.639		

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Bunga Budiarti, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 959/IDRBDG/PEN/IX/2018 tertanggal 6 September 2018, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 333.925.350.000 dan tidak ada tambahan penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 untuk aset tetap tersebut.

Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

Tidak terdapat jumlah aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Alat berat	72.080.852.080	72.080.852.080
Kendaraan	31.051.080.543	31.051.080.543
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	13.064.068.352	13.064.068.352
Inventaris kantor	2.854.526.587	2.854.526.587
Bangunan	165.172.343	165.172.343
Total	119.215.699.905	119.215.699.905

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on an independent appraisal report from the Office of Public Appraisal Services Iwan Bachron and Rekan, an independent appraiser, signed by Bunga Budiarti, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), according to his report No. 959/IDRBDG/PEN/IX/2018 dated September 6, 2018, the fair value of the fixed assets as of June 30, 2018 amounted to Rp 333,925,350,000 and there is no additional impairment for the period ended June 30, 2018 for the fixed assets.

The assessment is carried out using the income, market and cost approaches.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still used is:

Heavy equipments
Vehicles
Flotation machines and equipments
Office equipments
Buildings
Total

There are no fixed assets that were discontinued from active use and not classified as available for sale.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET PERTAMBANGAN

Rincian dan mutasi aset pertambangan selama 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

12. MINING PROPERTIES

Details and movements of mining properties for the year ended March 31, 2019 and 31 December 2018 are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Tambang dalam pengembangan/ Mines under constructions	Tambang pada tahap produksi/ Producing mines	Total/ Total	
<u>Nilai tercatat</u>				<u>Carrying value</u>
Saldo awal	181.671.711.213	214.053.211.939	395.724.923.152	Beginning balance
Penambahan	23.050.958.215	-	23.050.958.215	Additions
Total	204.722.669.428	214.053.211.939	418.775.881.367	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	-	75.912.674.578	75.912.674.578	Beginning Balance
Penambahan	-	1.763.528.135	1.763.528.135	Additions
Total	-	77.676.202.713	77.676.202.713	Total
Penyisihan penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000	Allowance for impairment
Nilai buku	204.722.669.428	132.154.909.226	336.877.578.654	Net book value

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Tambang dalam pengembangan/ Mines under constructions	Tambang pada tahap produksi/ Producing mines	Total/ Total	
<u>Nilai tercatat</u>				<u>Carrying value</u>
Saldo awal	-	214.053.211.939	214.053.211.939	Beginning balance
Penghapusan	181.671.711.213	-	181.671.711.213	Disposals
Total	181.671.711.213	214.053.211.939	395.724.923.152	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	-	68.472.761.382	68.472.761.382	Beginning Balance
Penambahan	-	7.439.913.196	7.439.913.196	Additions
Penghapusan	-	-	-	Disposals
Total	-	75.912.674.578	75.912.674.578	Total
Penyisihan penurunan nilai	181.671.711.213	4.222.100.000	4.222.100.000	Allowance for impairment
Nilai buku	-	214.053.211.939	315.590.148.574	Net book value

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tahun 2017, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus aset pertambangan dikarenakan Perusahaan tidak menemukan sumber daya mineral yang memenuhi skala ekonomis pertambangan di wilayah tersebut dan Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas pertambangan dalam wilayah tersebut.

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 28) masing-masing sebesar Rp 2.760.505.653 dan Rp 7.439.913.196 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Dewa Garung KA, ST., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 218/IDR/PEN/III/2018 tertanggal 12 Maret 2018, nilai wajar aset pertambangan Perusahaan berupa hauling road (sarana dan prasarana) pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 54.702.800.000 dan tidak ada penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 atas aset pertambangan tersebut.

Jumlah terpulihkan dan nilai tercatat aset pertambangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

12. MINING PROPERTIES (continued)

In 2017, the Company's management decided to write-off mining properties because the Company did not find mineral resources that met the economies of scale of mining in the area and the Company had decided to stop mining activities in the area.

Amortization of mining properties at the production stage is charged to cost of sales (Note 28) of Rp 2.760.505.653 and Rp 7,439,913,196 for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Based on an independent appraisal report from the Office of Public Appraisal Services Iwan Bachron and Rekan, an independent appraiser, signed by Dewa Garung KA, S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), according to their report No. 218/IDR/PEN/III/2018 dated March 12, 2018, the fair value of the Company's mining properties in the form of hauling road as of December 31, 2017 amounting to Rp 54,702,800,000 and there was no impairment for the year ended December 31, 2017 for the mining properties.

The recoverable amount and the carrying value of mining properties as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019			
	Jumlah terpulihkan/ Recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying value	Penurunan nilai/ Impairment
Aset Pertambangan	1.921.994.328.884	133.918.437.372	-
			Mining Properties

*) Berdasarkan perhitungan internal Perusahaan/Based on the Company's internal calculation.

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Jumlah terpulihkan/ Recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying value	Penurunan nilai/ Impairment
Aset Pertambangan	1.921.994.328.884	133.918.437.372	-
			Mining Properties

*) Berdasarkan perhitungan internal Perusahaan/Based on the Company's internal calculation.

Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

The assessment is carried out using the income, market and cost approaches.

Perusahaan memperhitungkan jumlah terpulihkan aset pertambangan yang berasal dari beban eksplorasi ditanggungkan berdasarkan nilai kini dari proyeksi arus kas. Nilai kini arus kas ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

The Company calculates the recoverable amount of mining properties derived from deferred exploration expenses based on the present value of the cash flow projections. The present value of cash flows is determined using the calculation of discounted cash flows after tax.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan output. Periode proyeksi adalah 5 tahun.

Cash flow projections are based on production and development plans that have been approved by management which include estimated contract periods including extension of contracts and future investments for increased output. The projection period is 5 years.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BANK DAN DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	2019
Bank	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335.146,65 pada tanggal 31 Maret 2018 dan USD 335.131,05 pada tanggal 31 Desember 2018)	4.773.828.883
Deposito	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	1.871.978.502
Total	6.645.807.385

Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan kesungguhan fasilitas pemurnian.

Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan kesungguhan, jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tingkat suku bunga kontraktual bank adalah masing-masing sebesar 0,035% per tahun dan deposito adalah masing-masing sebesar 3,50%.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada PT Kapuas Prima Citra, entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Metode ekuitas		
Harga perolehan	31.500.000.000	31.500.000.000
Akumulasi bagian rugi bersih		
Entitas asosiasi		
Saldo awal	(7.211.557.008)	(4.145.685.361)
Bagian atas rugi bersih tahun berjalan	(766.467.912)	(3.065.871.647)
Penyesuaian dari tahun sebelumnya	-	-
Saldo akhir	23.521.975.080	24.288.442.992
Penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		
Saldo awal	-	-
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.606.756	6.606.756
Total	23.528.581.836	24.295.049.748

Berdasarkan Akta Notaris Margaretha Dyanawaty S.H., No. 444, tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 24.300.000.000 atau sebesar 48.600 lembar saham (30% kepemilikan).

13. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSIT

Restricted bank and time deposit consist of:

	2018
Bank	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335,146.65 as of March 31, 2018 and USD 335,131.05 as of December 31, 2018)	4.853.032.735
Time deposit	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	1.892.188.241
Total	6.745.220.976

Restricted deposits placed in PT Bank Negara Indonesia Tbk are used to guarantee the sincerity of the purification facilities.

Restricted deposits placed in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah are used to guarantee sincerity, guarantee reclamation and post-mining guarantees.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, contractual interest rates on banks is 0,035% per annum and time deposits is 3,50% per annum, respectively.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of the investment in the form of shares in PT Kapuas Prima Citra, an associate are as follows:

	31 Desember 2018
Equity Method	
Acquisition cost	31.500.000.000
Accumulated portion of net loss	
Associates	
Beginning balance	(4.145.685.361)
Share of net loss for the year	(3.065.871.647)
Adjustments from the previous year	-
Ending balance	24.288.442.992
Other comprehensive income of associates	
Beginning balance	-
Share of other comprehensive income for the year	6.606.756
Ending balance	24.295.049.748

Based on Notary Deed Margaretha Dyanawaty S.H., No. 444, dated October 17, 2017, the Company has a shareholding in PT Kapuas Prima Citra amounting to Rp 24,300,000,000 or equal to 48,600 shares (30% ownership).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Margaretha Dyanawaty S.H., No. 421, tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 31.500.000.000 atau sebesar 63.000 lembar saham (30% kepemilikan).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 20 19 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Based on Notary Deed Margaretha Dyanawaty S.H., No. 421, dated August 14, 2018, the Company has a shareholding in PT Kapuas Prima Citra amounting to Rp 31,500,000,000 or equal to 63,000 shares (30% ownership).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	2019	2018
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Multi Kredit Ekspor		
(USD 4.215.515,20 pada tanggal		
31 Maret 2019 dan		
USD 6.246.000,00 pada		
tanggal 31 Desember 2018)	60.045.798.504	90.448.326.000
Total	60.045.798.504	90.448.326.000

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Multi Kredit Ekspor

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 10, tanggal 10 Januari 2018 mengenai Pengalihan fasilitas Kredit Ekspor 1 dengan batas maksimum USD 2.604.845 dan fasilitas Kredit Ekspor 2 dengan batas maksimum USD 4.341.408 menjadi fasilitas multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dengan batas maksimum USD 7.946.253 (dengan sublimit fasilitas kredit ekspor sebesar USD 6.946.253 (ekuivalen Rp 93.770.000.000)). Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun dan digunakan membiayai persediaan dan piutang usaha serta untuk negosiasi dan diskonto L/C. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 April 2019.

Fasilitas pinjaman multi kredit ekspor tersebut dijamin dengan:

1. Alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000 (Catatan 11).
2. Mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000 (Catatan 11).
3. Tanah dan bangunan seluas 220 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
4. Tanah dan bangunan seluas 128 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

	2019	2018
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Multi Export Credit Facility		
(USD 4.215.515,20 as of		
March 31, 2019 and		
USD 6,246,000.00 as of		
December 31, 2018)	90.448.326.000	90.448.326.000
Total	90.448.326.000	90.448.326.000

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

1. Multi Credit Export Facility

Based on Notarial Deed of Susanna Tanu S.H., No. 10, on January 10, 2018, regarding transfer of Export Credit facilities 1 with a maximum limit of USD 2,604,845 and Export Credit facilities 2 with a maximum limit of USD 4,341,408 to a multi-credit export (K/E) facility and negotiation/discount with a maximum limit of USD 7,946,253 (with sublimit facilities export credit amounting to USD 6,946,253 (equivalent to Rp 93,770,000,000)). This facility bears interest at 6% per year and is used to finance inventories and accounts receivable as well as to negotiate and discount L/C. The term of this facility will expire on April 12, 2019.

The loan of multi credit export facilities are guaranteed by:

1. The Company's heavy equipments amounting to Rp 14,740,000,000 (Note 11).
2. The Company's production machines amounting to Rp 10,370,000,000 (Note 11).
3. Land and buildings of 220 m² in accordance with the building rights certificate No. 4965 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
4. Land and building area of 128 m² in accordance with the building rights certificate No. 4966 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A no. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

1. Fasilitas Multi Kredit Ekspor (lanjutan)

5. Tanah dan bangunan seluas 77 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4947 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
 6. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 25.380.000.000 (Catatan 6d).
 7. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 21.750.000.000 (Catatan 6d).
 8. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 17.400.000.000 (Catatan 6d).
 9. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 39.880.000.000 (Catatan 6d).
 10. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 6d).
 11. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 6d).
- Perusahaan harus menjaga *financial covenant* berupa:
- *EBITDA Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
 - *Current Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
 - *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 3x.

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
4. Mengubah status kelembagaan.
5. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
6. Membagi dividen.
7. Melakukan corporate action.

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan atas ketentuan *negative covenant* dalam perjanjian kredit BCA. Pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 untuk melakukan penerbitan obligasi.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

1. Multi Credit Export Facility (continued)

5. Land and building area of 77 m² in accordance with the building rights certificate No. 4947 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
 6. Personal guarantee by Sim Antony, related party, amounting to Rp 25,380,000,000 (Note 6d).
 7. Personal guarantee by Kioe Nata, related party, amounting to Rp 21,750,000,000 (Note 6d).
 8. Personal guarantee by Budimulio Utomo, related party, amounting to Rp 17,400,000,000 (Note 6d).
 9. Personal guarantee by Edy Budiman, related party, amounting to Rp 39,880,000,000 (Note 6d).
 10. Personal guarantee by William, related party, amounting to Rp 16,680,000,000 (Note 6d).
 11. Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko, related party, amounting to Rp 16,680,000,000 (Note 6d).
- The Company should maintain financial covenants in the form of:
- *EBITDA Ratio* is greater than or equal to 1x.
 - *Current Ratio* is greater than or equal to 1x.
 - *Debt to Equity* is less than or equal to 3x.

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and use of the credit facility has not ended, without prior written from BCA, the Company is prohibited from conducting activities as follows:

1. Obtain a new loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the Company's assets to another party.
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a day-to-day business.
3. Conduct consolidation, merge, takeover, dissolve/liquidate.
4. Change institutional status.
5. Change the composition of management and shareholders.
6. Share dividends.
7. Do corporate action.

On August 30, 2018, the Company has applied for the removal of negative covenant in the credit agreement in BCA. On October 12, 2018, the Company received a waiver letter from BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 to issue bonds.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. Fasilitas Kredit Ekspor 1

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ajuni Purnomo Hadi, S.H., No. 6, tanggal 11 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Ekspor 1 dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 3 tanggal 10 November 2016, dimana Perusahaan memperoleh pengalihan mata uang Fasilitas Kredit Ekspor 1 menjadi USD 2.604.845. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja proses penambangan galena dan besi. Jangka waktu fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 12 Oktober 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas kredit menjadi fasilitas multi kredit ekspor.

3. Fasilitas Kredit Ekspor 2

Berdasarkan Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 168, tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Ekspor 2 dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 4 tanggal 10 November 2016, dimana Perusahaan memperoleh pengalihan mata uang fasilitas Kredit Ekspor 2 menjadi USD 4.341.408. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6%. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja proses penambangan galena dan besi. Jangka waktu fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 12 Oktober 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas kredit menjadi fasilitas multi kredit ekspor.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. Export Credit Facility 1

Based on Notarial Deed of Sri Ajuni Purnomo Hadi, S.H., No. 6, January 11, 2011, the Company obtained an Export Credit Facility 1 from BCA with a maximum loan limit of Rp 30,000,000,000. This loan facility has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Susanna Tanu SH, No. 3 dated November 10, 2016, where the Company obtained the change of the Export Credit Facility 1 to USD 2,604,845. This facility bears interest at 6% per annum. This facility is used as working capital for the galena and iron mining process. The term of this facility has expired on October 12, 2017. In 2018, the Company has amended its credit facility agreement into multi-credit export facility.

3. Export Credit Facility 2

Based on Notarial Deed of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 168, on March 22, 2012, the Company obtained Export Credit Facilities 2 from BCA with a maximum loan limit of Rp 50,000,000,000. This loan facility has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Susanna Tanu SH, No. 4 dated November 10, 2016, whereby the Company obtained the change of the Export Credit Facility 2 to USD 4,341,408. This facility bears interest at 6% per annum. This facility is used as working capital for the galena and iron mining process. The term of this facility has expired on October 12, 2017. In 2018, the Company has amended its credit facility agreement into multi-credit export facility.

Interest expense on short-term bank loans for the years ended December 31, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

As of December 31, 2018, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Cipta Standar Indonesia	-	34.670.459.950
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	9.423.860.169	8.472.202.077
PT Multi Nitrotama Kimia	2.146.454.405	3.237.013.240
PT Ciwangi Berlian Motors	1.176.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.709.181.987	1.188.481.079
Subtotal pihak ketiga	15.455.496.561	47.568.156.346
Pihak berelasi (Catatan 6b)	175.000.000	175.000.000
Total	15.630.496.561	47.743.156.346

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	4.517.502.186	34.654.503.101
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	332.684.250	3.296.619.931
31 - 90 hari	3.805.910.380	8.814.141.195
91 - 180 hari	6.957.975.149	950.548.375
181 - 360 hari	16.424.596	27.343.744
Lebih dari 360 hari	-	-
Total	15.630.496.561	47.743.156.346

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	6.206.636.392	39.270.954.269
Dolar Amerika Serikat		
(USD 537.836,45 pada tanggal 31 Maret 2019 dan USD 466.517,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	7.707.331.446	6.755.632.677
Yuan Tiongkok		
(CNY 813.540,00 pada tanggal 31 Maret 2019 dan CNY 813.540,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.716.528.723	1.716.569.400
Total	15.630.496.561	47.743.156.346

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh oleh Perusahaan.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2018	
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Cipta Standar Indonesia</i>
		<i>Shenzhen Colorado Trade Limited, China</i>
		<i>PT Multi Nitrotama Kimia</i>
		<i>PT Ciwangi Berlian Motors (Persero)</i>
		<i>Others (each below Rp 500,000,000)</i>
		<i>Subtotal third parties</i>
		<i>Related parties (Note 6b)</i>
		Total

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2018	
		<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 90 days</i>
		<i>91 - 180 days</i>
		<i>181 - 360 days</i>
		<i>More than 360 days</i>
		Total

The details of trade payables based on its original currencies are as follows:

	2018	
		<i>Rupiah</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>(USD 466,617.00 as of March 31, 2019 and USD 466,617.00 as of December 31, 2018)</i>
		<i>Chinese Yuan</i>
		<i>(CNY 813,540.00 as of March 31, 2019 and CNY 813,540.00 as of December 31, 2018)</i>
		Total

There are no guarantees given for trade payables obtained by the Company.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Franc Swiss</u>		
PT Jayabaya Abadi (CHF 10.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan tanggal 31 Desember 2018)	143.090.000.000	147.097.500.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Arie Chandra (USD 1.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018)	14.244.000.000	14.481.000.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bintang Utama Sejahtera	-	11.148.145.085
Herman Ng	-	-
Lain-lain	27.475.038.276	1.053.354.013
Total	184.809.038.276	173.779.999.098
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bintang Utama Sejahtera	-	11.148.145.085
Herman Ng	-	-
Lain-lain	27.475.038.276	1.053.354.013
Total	27.475.038.276	12.201.499.098
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
<u>Franc Swiss</u>		
PT Jayabaya Abadi (CHF 10.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan tanggal 31 Desember 2018)	143.090.000.000	147.097.500.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Arie Chandra (USD 1.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan tanggal 31 Desember 2018)	14.244.000.000	14.481.000.000
Total	157.344.000.000	161.578.500.000

PT Jayabaya Abadi

Akun ini merupakan utang lain-lain atas pinjaman untuk kegiatan operasional dari PT Jayabaya Abadi sebesar Rp 143.090.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 147.097.500.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 3 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Jayabaya Abadi sebesar CHF 10.000.000 yang diterima pada tanggal 6 Desember 2018 dan 21 Desember 2018 dengan masing-masing sebesar Rp 43.660.860.000 dan Rp 102.715.970.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 4,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>Swiss Franc</u>
	PT Jayabaya Abadi CHF 10,000,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018)
	<u>United States Dollar</u>
	Arie Chandra USD 1,000,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018)
	<u>Rupiah</u>
	PT Bintang Utama Sejahtera Herman Ng Others
Total	Total
Current maturities of long-term payables:	
<u>Rupiah</u>	
PT Bintang Utama Sejahtera Herman Ng Others	
Total	Total
Long-term payables net of current maturities:	
<u>Swiss Franc</u>	
PT Jayabaya Abadi (CHF 10,000,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018)	
<u>United States Dollar</u>	
Arie Chandra (USD 1,000,000 as of March 31, 2019 and as of December 31, 2018)	
Total	Total

PT Jayabaya Abadi

This account represents other payable for operational activities from PT Jayabaya Abadi amounting to Rp. 143.090.000.000 as of March 31, 2019 and Rp 147,097,500,000 on December 31, 2018.

Based on the agreement on December 3, 2017, the Company obtained a loan from PT Jayabaya Abadi amounting to CHF 10,000,000 received on December 6, 2018 and December 21, 2018 amounting to Rp 43,660,860,000 and Rp 102,715,970,000. This loan bears interest at 4.5% per year. This loan is used for Company's operational activities. The loan term will be expired on December 31, 2020.

This loan facility does not have guarantees, terms and restrictions and the level of compliance.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Arie Chandra

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 7 November 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Arie Chandra sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset tetap kendaraan dan *stockpiles*. Pinjaman ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

PT Bintang Utama Sejahtera

Utang PT Bintang Utama Sejahtera merupakan utang atas jasa eksplorasi.

Herman Ng

1. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 01/KPC-SP/X/16 pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 6 Oktober 2017.
2. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 02/KPC-SP/X/16 pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 19 Oktober 2017.
3. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 01/KPC-SP/XII/16 pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2017.

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 05/KPC-SP/XII/17 tanggal 21 Desember 2017, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

Pada tanggal 7 Februari 2018, 20 April 2018 dan 21 Desember 2018, Perusahaan telah melunasi utang masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dengan total sebesar Rp 15.000.000.000.

17. OTHER PAYABLES (continued)

Arie Chandra

Based on the agreement on November 7, 2015, the Company obtained a loan from Arie Chandra of USD 1,000,000. This loan bears interest at 3.6% per year. This loan is used for the purchase of fixed assets of vehicles and *stockpiles*. This loan has no maturity date.

This loan facility does not have guarantees, terms and restrictions and the level of compliance.

PT Bintang Utama Sejahtera

PT Bintang Utama Sejahtera's payable is a payable for exploration services.

Herman Ng

1. Based on the debt and receivables agreement No. 01/KPC-SP/X/16 on October 7, 2016, the Company obtained a loan from Herman Ng in the amount of Rp 5,000,000,000. This loan is used for the Company's operations and bears interest at 10% per year. The loan term has expired on October 6, 2017.
2. Based on the debt and receivables agreement No. 02/KPC-SP/X/16 on October 20, 2016, the Company obtained a loan from Herman Ng in the amount of Rp 5,000,000,000. This loan is used for the Company's operations and bears interest at 10% per year. The loan term has expired on October 19, 2017.
3. Based on the debt and receivables agreement No. 01/KPC-SP/XII/16 on December 21, 2016, the Company obtained a loan from Herman Ng in the amount of Rp 5,000,000,000. This loan is used for the Company's operations and bears interest at 10% per year. The loan term has expired on December 20, 2017.

Based on the debt and receivables agreement No. 05/KPC-SP/XII/17 dated December 21, 2017, this loan facility has been extended to December 20, 2018.

This loan facility does not have guarantees, terms and restrictions and the level of compliance.

On February 7, 2018, April 20, 2018 and December 21, 2018, the Company has repaid the debt of Rp 5,000,000,000 each, respectively, with total amount Rp 15,000,000,000.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

Nama Obligasi	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Name of Bonds
Seri A	31 Desember 2019/ December 31, 2019	13,25%/	4.600.000.000	A Series
Seri B	21 Januari 2020/ January 21, 2020	13,35%/	26.000.000.000	B Series
Seri C	21 Desember 2020/ December 21, 2020	14,25%/	1.000.000.000	C Series
Seri D	21 Desember 2021/ December 21, 2021	16,30%/	18.400.000.000	D Series
Seri E	21 Desember 2023/ December 21, 2023	16,80%/	23.000.000.000	E Series
Total nilai nominal			73.000.000.000	Total nominal value
Dikurangi beban emisi efek utang yang belum diamortisasi - neto			(3.026.303.810)	Less unamortized debt securities issuance cost - net
Subtotal			69.973.696.190	Subtotal
Dikurangi bagian efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(4.409.301.404)	Less current maturities of debt securities issued
Efek utang yang diterbitkan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			65.564.394.786	Long-term debt securities issued net of current maturities

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000.

Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 5 (lima) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13,25% berjangka waktu 370 hari terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;

Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13,35% berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;

Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 14,25% berjangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;

Obligasi Seri D dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 16,30% berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021;

On December 17, 2018, the Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000.

The bonds from time to time provide options for public to choose the desired series, namely the presence of 5 (five) series of bonds offered are follows:

A Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 4,600,000,000 with bonds interest rate at 13.25% with a maturity period of 370 days from the issuance date and will be due on December 31, 2019;

B Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 26,000,000,000 with bonds interest rate at 13.35% with a maturity period of 1 (one) year from the issuance date and will be due on January 21, 2020;

C Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 1,000,000,000 with bonds interest rate at 14.25% with a maturity period of 2 (two) years from the issuance date and will be due on December, 21, 2020;

D Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 18,400,000,000 with bonds interest rate at 16.30% with a maturity period of 3 (three) years from the issuance date and will be due on December, 21, 2021;

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Seri E dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 16,80% berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023;

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing seri.

Berdasarkan surat No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 tanggal 4 Oktober 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 3 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2019.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan uang muka atas penjualan galena - timbal (Pb), zinc (Zn), Perak (Ag) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 8.739.282,22 pada tanggal 31 Maret 2019)	125.871.781.911	90.398.960.271
C&D Logistics Group Limited, China (USD 1.768.414,62 pada tanggal 31 Maret 2019 dan USD 3.795.647,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	24.108.260.151	54.964.764.207
Hongkong Weiwin Group Limited, Hongkong (USD 422.780,52 pada tanggal 31 Maret 2019)	6.114.439.190	5.734.533.924
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 82.488,17 pada tanggal 31 Maret 2019)	1.166.173.482	95.896.947
Shenzhen Colorado Trade Limited, China (USD - pada tanggal 31 Maret 2019 dan USD 1.270,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	18.390.870
Zhejiang Materials Industry, China (USD 151.857,84 pada tanggal 31 Maret 2019)	2.136.943.525	-
Total	159.397.598.259	151.212.546.219

18. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

E Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 23,000,000,000 with bonds interest rate at 16.80% with a maturity period of 5 (five) years from the issuance date and will be due on December, 21, 2023;

The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on March 21, 2019, while the final payment is done together with the due date of principal of the bonds.

Based on letter No. RC-1004/PEF-DIR/X/ 2018 dated October 4, 2018 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Kapuas Prima Coal Bond I in 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 3, 2018 to October 1, 2019.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent advances for sales of galena - lead (Pb), zinc (Zn), Silver (Ag) as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

This account consists of:

<u>United States Dollar</u>
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 8,739,282.22 as of March 31, 2019)
C&D Logistics Group Limited, China (USD 1,768,414.62 as of March 31, 2019 and USD 3,795,647.00 as of December 31, 2018)
Hongkong Weiwin Group Limited, Hongkong (USD 422,780.52 as of March 31, 2019)
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 82,488.17 as of March 31, 2019)
Shenzhen Colorado Trade Limited, China (USD - as of March 31, 2019 and USD 1,270.00 as of December 31, 2018)
Zhejiang Marerials Industry, China (USD 151,857.84 as of March 31, 2019)
Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	12.500.000
Pasal 15	17.781.127	38.768.736
Pasal 21	86.504.096	122.072.006
Pasal 23	2.227.551.749	4.769.390.349
Pasal 25	-	1.007.329.303
Pasal 29	14.939.427.523	10.623.160.958
Total	17.271.264.495	16.573.221.352

Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2019	2018
Pajak kini	(20.028.430.342)	(32.517.113.750)
Pajak tangguhan	(-)	(870.353.593)
Beban pajak penghasilan	(20.028.430.342)	(33.387.467.343)

20. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

b. Income tax expense

Income tax expense consists of:

Current tax
Deferred tax

Income tax expense

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Provisi beban reklamasi	5.555.529.375	-	-	5.555.529.375
Imbalan kerja karyawan	997.766.363	-	-	997.766.363
Penyusutan dan amortisasi	(1.828.029.107)	-	-	(1.828.029.107)
Aset pajak tangguhan	4.725.266.631	-	-	4.725.266.631

Deferred tax assets
Provision for reclamation expenses
Employee benefits
Depreciation and amortization
Deferred tax assets

2018				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Provisi beban reklamasi	4.378.000.000	1.177.529.375	-	5.555.529.375
Imbalan kerja karyawan	530.498.435	190.001.038	277.266.890	997.766.363
Penyusutan dan amortisasi	409.854.904	(2.237.884.011)	-	(1.828.029.107)
Aset pajak tangguhan	5.318.353.339	(870.353.598)	277.266.890	4.725.266.631

Deferred tax assets
Provision for reclamation expenses
Employee benefits
Depreciation and amortization
Deferred tax assets

d. Administrasi perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

c. Deferred tax

The computation of deferred tax benefit (expense) for temporary differences between the financial and the tax bases using applicable tax rates in 2019 and 2018 are as follows:

2019				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Provision for reclamation	5,555,529,375	-	-	5,555,529,375
Employee benefits	997,766,363	-	-	997,766,363
Depreciation and amortization	(1,828,029,107)	-	-	(1,828,029,107)
Aset pajak tangguhan	4,725,266,631	-	-	4,725,266,631

2018				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Provision for reclamation	4,378,000,000	1,177,529,375	-	5,555,529,375
Employee benefits	530,498,435	190,001,038	277,266,890	997,766,363
Depreciation and amortization	409,854,904	(2,237,884,011)	-	(1,828,029,107)
Aset pajak tangguhan	5,318,353,339	(870,353,598)	277,266,890	4,725,266,631

d. Tax administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Pokok pinjaman:		
PT Bank Central Asia Tbk	108.000.000.000	114.000.000.000
Total	108.000.000.000	114.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	24.000.000.000	24.000.000.000
Subtotal	24.000.000.000	24.000.000.000
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	84.000.000.000	90.000.000.000

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 02606/ALK-KOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan menerima pemberitahuan mengenai persetujuan penambahan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA.

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI), dengan maksimum kredit sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan mesin-mesin flotasi dan power plant beserta seluruh mesin dan peralatan pendukungnya serta gudang yang berlokasi di lokasi tambang Perusahaan. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga 10,25% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas ini adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama.

Jaminan yang akan diberikan Perusahaan adalah:

1. Satu unit tanah dan bangunan (Pabrik, kantor dan gudang) di Jl. Caringin No. 61, Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat hak milik No. 89 atas nama Sujanto Utomo.
2. Mesin genset, alat pertambangan, cone crusher dan alat berat (Catatan 11).
3. Saham Perusahaan milik PT Sarana Inti Selaras, Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utoma, William dan Haroen Soedjatmiko dengan nilai maksimal Rp 235.220.000.000.
4. Jaminan pribadi atas nama Edy Budiman, Budimulio Utomo, Kioe Nata, Sim Antony, William dan Haroen Soedjatmiko ditingkatkan menjadi Rp 97.450.000.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2019	2018
Loan principal:		
PT Bank Central Asia Tbk	108.000.000.000	114.000.000.000
Total	108.000.000.000	114.000.000.000
Less current portion		
PT Bank Central Asia Tbk	24.000.000.000	24.000.000.000
Subtotal	24.000.000.000	24.000.000.000
Long-term bank loans net of current portion	84.000.000.000	90.000.000.000

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on agreement No. 02606/ALK-KOM/2018 dated August 24, 2018, the Company received notification regarding the approval of additional credit facilities obtained from BCA.

The Company obtained Investment Credit facility (KI), with maximum credit of Rp 120,000,000,000. This facility was used to finance the construction of flotation machines and power plants and all its supporting machinery and equipment as well as warehouses located at the Company's mining site. This credit facility bears interest at 10.25% per annum for repayment. This facility is 5 years from the date of the first withdrawal.

Guarantee to be provided by the Company is:

1. One unit of land and building (Factory, office and warehouse) at Jl. Caringin No. 61, Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi, West Java with a certificate of ownership No. 89 on behalf of Sujanto Utomo.
2. Generator engines, mining tools, cone crusher and heavy equipment (Note 11).
3. Company shares owned by PT Sarana Inti Selaras, Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utoma, William and Haroen Soedjatmiko with a maximum value of Rp 235,220,000,000.
4. Personal guarantees on behalf of Edy Budiman, Budimulio Utomo, Kioe Nata, Sim Antony, William and Haroen Soedjatmiko were increased to Rp 97,450,000,000.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 20, tanggal 17 September 2018 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, fasilitas pinjaman multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dan kredit investasi merubah jaminan atas fasilitas tersebut, menjadi sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 220 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
2. Tanah dan bangunan seluas 128 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
3. Tanah dan bangunan seluas 77 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4947 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai indah Selatan I (Catatan 6d).
4. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 44.000.000.000 (Catatan 6d).
5. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 37.800.000.000 (Catatan 6d).
6. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 30.370.000.000 (Catatan 6d).
7. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 66.160.000.000 (Catatan 6d).
8. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 28.440.000.000 (Catatan 6d).
9. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 28.450.000.000 (Catatan 6d).
10. Tanah seluas 9.290 m² sesuai dengan sertifikat hak milik No. 89 atas nama Sujanto Utomo, terletak di Jalan Caringin no. 61, Bekasi (Catatan 6d).
11. Mesin-mesin produksi, alat-alat pertambangan dan alat berat milik Perusahaan yang akan dibiayai fasilitas kredit investasi (Catatan 11).
12. 164.000.000 lembar saham milik Kioe Nata, pihak berelasi (Catatan 6d).

Pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan telah menerima surat waiver dari BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 untuk melakukan penerbitan obligasi.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan 60 kali angsuran selama 5 tahun, angsuran per bulan sebesar Rp 2.000.000.000 dimulai dari tanggal 7 Oktober 2018 dari tanggal dan akan berakhir pada tanggal 7 September 2023.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on Notarial Deed of Susanna Tanu S.H., No. 20, dated September 17, 2018 regarding the change of Credit Agreement, export credit (K/E) loan facilities and negotiation/discount and investment credit changed the guarantee for the facility, to be as follows:

1. Land and buildings of 220 m² in accordance with the building rights certificate No. 4965 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
2. Land and building area of 128 m² in accordance with the building rights certificate No. 4966 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
3. Land and building area of 77 m² in accordance with the building rights certificate No. 4947 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
4. Personal guarantee by Sim Antony, related party, amounting to Rp 44,000,000,000 (Note 6d).
5. Personal guarantee by Kioe Nata, related party, amounting to Rp 37,800,000,000 (Note 6d).
6. Personal guarantee by Budimulio Utomo, related party, amounting to Rp 30,370,000,000 (Note 6d).
7. Personal guarantee by Edy Budiman, related party, amounting to Rp 66,160,000,000 (Note 6d).
8. Personal guarantee by William, related party, amounting to Rp 28,440,000,000 (Note 6d).
9. Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko, related party, amounting to Rp 28,450,000,000 (Note 6d).
10. Land area of 9,290 m² in accordance with certificate of ownership No. 89 on behalf of Sujanto Utomo, located at Jalan Caringin no. 61, Bekasi (Note 6d).
11. Production machines, mining tools and heavy equipment owned by the Company to be financed by investment credit facility (Note 11).
12. 164,000,000 shares owned by Kioe Nata, the related party (Note 6d).

On October 12, 2018, the Company received a waiver letter from BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 to issue bonds.

This loan will be paid in 60 times installments within 5 years, the installment per month amounting to Rp 2,000,000,000 and starting on October 7, 2018 and will expire on September 7, 2023.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 40, tanggal 18 Oktober 2018 mengenai Perubahan Perjanjian kredit, terdapat perubahan sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus menjaga *financial covenant* berupa:
 - *EBITDA Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
 - *Current Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
 - *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 3x.
- b. Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:
 1. Memperoleh pinjaman baru/penambahan fasilitas kredit atau utang sewa dari bank atau perusahaan sewa lain/kredit baru dari pihak dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
 2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 4. Mengubah status kelembagaan.
 5. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
 6. Membagi dividen apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan.
 7. Melakukan *corporate action*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on Notarial Deed of Susanna Tanu S.H., No. 40, dated October 18, 2018 regarding the Amendment of the Credit Agreement, there are the following changes:

- a. The Company should maintain financial covenants in the form of:
 - *EBITDA Ratio* is greater than or equal to 1x.
 - *Current Ratio* is greater than or equal to 1x.
 - *Debt to Equity* is less than or equal to 3x.
- b. As long as the Company has not paid any outstanding debt or withdrawal deadline and the use of the credit facility has not yet expired, the Company is prohibited from conducting activities such as:
 1. Obtain a new loan/additional credit facility or lease loan from a bank or other leasing company/new credit from the party and/or bind itself as a guarantor in any form and by whatever name and/or pledge the Company's assets to other parties.
 2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the course of conducting daily business.
 3. Conduct consolidations, mergers, acquisitions, liquidation.
 4. Change institutional status.
 5. Change the order of management and shareholders.
 6. Distribute dividends if the Company is unable to comply with the financial ratios.
 7. Do corporate action.

As of December 31, 2018, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Dipo Star Finance untuk membiayai pembelian aset tetap.

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Utang pembiayaan</u>		
PT BCA Finance	6.813.777.955	7.922.720.669
PT Maybank Indonesia Finance	488.680.427	545.304.569
PT Astra Sedaya Finance	56.586.528	73.119.000
PT Dipo Star Finance	207.023.359	-
Total utang pembiayaan	7.566.068.269	8.541.144.238
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.255.419.999)	(4.235.403.944)
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.310.648.270	4.305.740.294

PT BCA Finance

Pada tanggal 17 November 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Sofiani) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 158.025.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 18,46% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sejak tanggal 17 November 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Zen) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 138.915.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 5.788.125 per bulan sejak tanggal 20 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 20 Maret 2018.

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 498.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 20.766.667 per bulan sejak tanggal 27 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 27 Maret 2018.

22. FINANCING PAYABLES

The Company entered into a finance agreement with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Dipo Star Finance for purchasing of fixed assets.

The details of financing payables are as follows:

	2019	2018
<u>Financing payables</u>		
PT BCA Finance	7.922.720.669	7.922.720.669
PT Maybank Indonesia Finance	545.304.569	545.304.569
PT Astra Sedaya Finance	73.119.000	73.119.000
PT Dipo Star Finance	-	-
Total financing payables	8.541.144.238	8.541.144.238
Current maturities of long-term financing payables	(4.235.403.944)	(4.235.403.944)
Long-term financing payables net of current maturities	4.305.740.294	4.305.740.294

PT BCA Finance

On November 17, 2015, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sofiani) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 158,025,000 and subject to effective interest amounting to 18.46% per year. This facility will be repaid in 48 monthly installments since the date of November 17, 2015 and will mature on October 17, 2019.

On April 20, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Zen) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 138,915,000 and subject to effective interest amounting to 9.00% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 5,788,125 per month since the date of April 20, 2016 and was settled on March 20, 2018.

On April 27, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 498,400,000 and subject to effective interest amounting to 4.25% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 20,766,667 per month since the date of April 27, 2016 and was settled on March 27, 2018.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.306.667 per bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 dan telah lunas pada tanggal 28 Mei 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 206.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.733.333 per bulan sejak tanggal 30 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2019.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 617.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 25.716.667 per bulan sejak tanggal 4 November 2016 dan telah lunas pada tanggal 4 Oktober 2018.

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 308.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.858.333 per bulan sejak tanggal 8 November 2016 dan telah lunas pada tanggal 8 Oktober 2018.

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 308.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.858.333 per bulan sejak tanggal 25 November 2016 dan telah lunas pada tanggal 25 Oktober 2018.

22. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On June 28, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 4.15% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 12,306,667 per month since the date of June 28, 2016 and was settled on May 28, 2018.

On June 30, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 206,400,000 and subject to effective interest amounting to 7.99% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 5,733,333 per month since the date of June 30, 2016 and will mature on May 30, 2019.

On August 11, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 8.63% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 11, 2016 and will mature on July 11, 2019.

On August 26, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 8.63% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 26, 2016 and will mature on July 26, 2019.

On November 4, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 617,200,000 and subject to effective interest amounting to 3.88% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 25,716,667 per month since the date of November 4, 2016 and was settled on October 4, 2018.

On November 8, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 308,600,000 and subject to effective interest amounting to 3.88% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 12,858,333 per month since the date of November 8, 2016 and was settled on October 8, 2018.

On November 25, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 308,600,000 and subject to fixed interest of 3.88% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 12,858,333 per month since the date of November 25, 2016 and will mature on October 25, 2018.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 5 (lima) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 875.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,38% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 36.458.333 per bulan sejak tanggal 24 Maret 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2019.

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 189.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.250.000 per bulan sejak tanggal 5 Mei 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2020.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 227.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 9.466.667 per bulan sejak tanggal 12 Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 175.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.861.111 per bulan sejak tanggal 15 Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2020.

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 159.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.426.667 per bulan sejak tanggal 26 September 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020.

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Sumiati Hamid) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 469.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2020.

22. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On March 24, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 5 (five) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Surya Darma Perkasa) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 875,000,000 and subject to fixed interest of 5.38% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 36,458,333 per month since the date of March 24, 2017 and will mature on February 24, 2019.

On May 5, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 189,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 5,250,000 per month since the date of May 5, 2017 and will mature on April 5, 2020.

On June 12, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 227,200,000 and subject to fixed interest of 3.88% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 9,466,667 per month since the date of June 12, 2017 and will mature on May 12, 2019.

On June 15, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Surya Darma Perkasa) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 175,000,000 and subject to fixed interest of 7.49% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 4,861,111 per month since the date of June 15, 2017 and will mature on May 15, 2020.

On September 26, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 159,360,000 and subject to fixed interest of 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 4,426,667 per month since the date of September 26, 2017 and will mature on August 26, 2020.

On October 10, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sumiati Hamid) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 469,000,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 10, 2017 and will mature on September 10, 2020.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 178.320.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.473.500 per bulan sejak tanggal 11 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Inti Power) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 238.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 11,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar sejak tanggal 31 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 294.040.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 5 (lima) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.380.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 5 (lima) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.168.750.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 31 Mei 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

22. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On October 11, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 178,320,000 and subject to fixed interest of 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 5,473,500 per month since the date of October 11, 2017 and will mature on September 11, 2020.

On October 31, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Inti Power) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 238,000,000 and subject to effective interest of 11.16% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 31, 2017 and will mature on September 30, 2020.

On November 9, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 294,040,000 and subject to fixed interest of 7.49% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of November 9, 2017 and will mature on October 9, 2020.

On January 23, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 5 (five) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,380,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of January 23, 2018 and will mature on December 23, 2020.

On January 23, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 5 (five) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,168,750,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of January 23, 2018 and will mature on December 23, 2020.

On May 31, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of May 31, 2018 and will mature on April 30, 2021.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 292.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Juni 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Ratnasari Lukitaningrum) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 230.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 360.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Sasmino Janto) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 180.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 843.286.250 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2021.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 19 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 343.980.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 22 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2020.

22. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On June 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 292,000,000 and subject to fixed interest of 6,79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of June 28, 2018 and will mature on May 28, 2021.

On July 6, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of July 6, 2018 and will mature on June 6, 2021.

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Ratnasari Lukitaningrum) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 230,400,000 and subject to fixed interest of 5,68% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 360,000,000 and subject to fixed interest of 5,68% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On September 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sasmino Janto) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 180,000,000 and subject to fixed interest of 6,75% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of September 28, 2018 and will mature on August 28, 2021.

On October 5, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 843,286,250 and subject to fixed interest of 3.99% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 5, 2018 and will mature on September 5, 2021.

PT Maybank Indonesia Finance

On January 19, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 343,980,000 and subject to a fixed interest of 3.5% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of January 22, 2018 and will mature on December 22, 2020.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 336.630.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,87% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2021.

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 133.990.360 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 23 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Maret 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2020.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

23. UTANG SEWA

Perusahaan mengadakan perjanjian utang sewa dengan PT Clemont Finance Indonesia, PT Buana Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance untuk membiayai pembelian alat berat, mesin dan kendaraan.

Rincian utang sewa adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Utang sewa</u>		
2019	10.620.980.552	14.161.807.808
2020	10.242.160.468	10.321.455.540
2021	6.552.606.088	6.533.044.936
Total sewa minimum	27.415.747.108	31.016.308.284
Dikurangi beban bunga	(2.953.877.591)	(3.446.622.514)
Utang sewa - neto	24.461.869.517	27.569.685.770
Bagian utang sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.096.315.503)	(12.365.417.919)
Bagian utang sewa jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	13.365.554.014	15.204.267.851

22. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

On October 8, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 336,630,000 and subject to a fixed interest of 3.87% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 9, 2018 and will mature on September 9, 2021.

PT Astra Sedaya Finance

On March 16, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 133,990,360 and subject to a fixed interest of 4.56% per year. This facility will be repaid in 23 monthly installments since the date of March 16, 2018 and will mature on February 16, 2020.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as "Interest Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

23. LEASE PAYABLES

The Company entered into lease payable agreements with PT Clemont Finance Indonesia, PT Buana Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance to refinance the purchase of heavy equipments, machineries and vehicle.

The details of the lease payables are as follows:

<u>Lease payables</u>
2019
2020
2021
Total minimum rent
Less interest income
Lease payables - net
Current maturities of long-term lease payables
Long-term lease payables net of current maturities

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA (lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia

Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 3 (tiga) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 2.366.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 1 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 1 Maret 2018.

Pada tanggal 4 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa dari PT Clemont Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.959.760.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 4 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 4 April 2018.

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 2 (dua) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.919.520.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019.

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mesin Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 2.831.664.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Februari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2020.

Pada tanggal 3 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.748.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 14 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2019.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.766.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019.

23. LEASE PAYABLES (continued)

PT Clemont Finance Indonesia

On April 1, 2016, the Company obtained a leasing financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to sale and leaseback 3 (three) units of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 2,366,000,000 and subject to effective interest of 14.50% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments since the date of April 1, 2016 and was settled on March 1, 2018.

On April 4, 2016, the Company obtained a leasing financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,959,760,000 and subject to effective interest of 14.50% per year. This facility will be repaid in 25 monthly installments since the date of April 4, 2016 and was settled on April 4, 2018.

On June 16, 2016, the Company obtained an investment financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to sale and leaseback 2 (two) units of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,919,520,000 and subject to effective interest of 14.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of June 16, 2016 and will mature on May 16, 2019.

On April 1, 2016, the Company obtained an investment financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's machine used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 2,831,664,000 and subject to effective interest of 7.48% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of February 16, 2017 and will mature on January 16, 2020.

On November 3, 2017, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 2 (two) units of the Company's vehicles used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,748,800,000 and subject to fixed interest 6.94% per year. This facility will be repaid in 25 monthly installments since the date of November 14, 2017 and will mature on November 14, 2019.

On December 15, 2017, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 2 (two) units of the Company's vehicles used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,766,400,000 and subject to fixed interest 6.94% per year. This facility will be repaid in 25 monthly installments since the date of December 29, 2017 and will mature on December 29, 2019.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA (lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar USD 1.024.810 (setara dengan Rp 14.840.273.610), dan dikenai bunga tetap sebesar 4,27% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 20 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar USD 400.000 (setara dengan Rp 5.792.400.000), dan dikenai bunga tetap sebesar 4,47% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021.

PT Buana Finance Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan dari PT Buana Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat dengan nilai maksimum sebesar Rp 2.752.750.000 dan simpanan jaminan sebesar Rp1.179.750.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Februari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2021.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mesin Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar Rp 4.208.404.200 dan simpanan jaminan sebesar Rp 1.803.601.800 dan dikenai bunga efektif sebesar 16,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 24 April 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2021.

PT BCA Finance

Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 160.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 18 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2021.

Beban bunga dari utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

23. LEASE PAYABLES (continued)

PT Clemont Finance Indonesia (continued)

On September 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries used as collateral for this facility (Note 11), amounting to USD 1.024.810 (equivalent to Rp 14,840,273,610), and subject to fixed interest 4.27% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of September 20, 2018 and will mature on September 20, 2021.

On October 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries used as collateral for this facility (Note 11), amounting to USD 400.000 (equivalent to Rp 5.792.400.000), and subject to fixed interest 4,47% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 23, 2018 and will mature on October 23, 2021.

PT Buana Finance Tbk

On February 27, 2018, the Company obtained an investment financing facility by finance lease from PT Buana Finance Tbk to purchase 1 (one) unit of heavy equipment with a maximum value of Rp 2,752,750,000 and guarantee deposits of Rp 1,179,750,000 and subject to effective interest 15.5% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of February 27, 2018 and will mature on January 27, 2021.

PT Mandiri Tunas Finance

On April 11, 2018, the Company obtained a finance lease facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 (one) of the Company's machinery unit with a maximum value of Rp 4,208,404,200 and collateral deposits of Rp 1,803,601,800 and subjected to effective interest of 16.00% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of April 24, 2018 and will mature on March 24, 2021.

PT BCA Finance

On September 18, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 160.000.000 and subject to fixed interest of 5,68% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of September 18, 2018 and will mature on August 18, 2021.

Interest expense on lease payables for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as "Interest Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:
 Pada tanggal 31 Maret 2019 perusahaan melakukan accrual atas liabilitas imbalan kerja

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2018, the Company recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sigma Prima Solusindo in its reports dated February 27, 2019, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:
 As of March 31, 2019 the company has accrued the employee benefits liabilities

31 Desember/December 31,		
2018	2017	
Tingkat diskonto	8,24%	6,97% Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,5%	3,5% Annual salary increase rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3 Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	-	612.101.187	Current service expenses
Biaya bunga	-	147.902.963	Interest expenses
Total	-	760.004.150	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) from:
Perubahan asumsi keuangan	-	1.148.059.913	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	-	(38.992.353)	Adjustment based on experience liabilities program
Total	-	1.109.067.560	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.991.065.446	2.121.993.736	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 30)	190.001.037	760.004.150	Expenses during the year (Note 30)
Penghasilan komprehensif lain	-	1.109.067.560	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	4.181.066.483	3.991.065.446	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Analisis sensitivitas

Asumsi tingkat diskonto

Tingkat diskonto - 1%

Tingkat diskonto + 1%

546.149.961
(258.205.578)

Asumsi tingkat kenaikan gaji

Tingkat kenaikan gaji - 1%

Tingkat kenaikan gaji + 1%

(271.869.012)
298.857.665

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2018

Imbalan Pasti

Kurang dari 2 tahun

Antara 2 - 5 tahun

Lebih dari 5 tahun

302.977.285
1.182.092.849
2.505.995.312

Total

3.991.065.446

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis from the changes of the main of employee benefits liabilities as of December 31, 2018 are as follows:

Sensitivity analysis

Discount rate assumptions

Discount rate - 1%

Discount rate + 1%

Salary increase rate assumptions

Salary increase rate - 1%

Salary increase rate + 1%

The maturity of the defined benefit obligations as of December 31, 2018 are as follows:

Defined Benefits

Less than 2 years

Between 2 - 5 years

Over 5 years

Total

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and the Company's share ownership as of March 31, 2019 and De based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/Total	Shareholders
PT Sarana Inti Selaras	1.025.327.449	20,30	107.880.000.000	PT Sarana Inti Selaras
Sim Antony, Komisaris Utama	764.000.000	15,13	76.400.000.000	Sim Antony, President Commissioner
Kioe Nata, Komisaris	658.800.000	13,05	65.880.000.000	Kioe Nata, Commissioner
Budimulio Utomo	532.400.000	10,54	53.240.000.000	Budimulio Utomo
Haroen Soedjatmiko	483.200.000	9,57	48.320.000.000	Haroen Soedjatmiko
William	482.800.000	9,56	48.280.000.000	William
PT Jayabaya Abadi	250.000.000	4,95	25.000.000.000	PT Jayabaya Abadi
PT Anggun Cakrawala Lestari	250.000.000	4,95	25.000.000.000	PT Anggun Cakrawala Lestari
Masyarakat	603.472.551	11,95	55.000.000.000	Public
Total	5.050.000.000	100,00	505.000.000.000	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2019	2018
Agio atas saham terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana		
Saham Perusahaan	22.000.000.000	22.000.000.000
Konversi saham		
Obligasi konversi	20.000.000.000	20.000.000.000
Dikurangi		
Beban emisi saham		
(Catatan 1b)	(9.800.000.661)	(9.800.000.661)
Total	32.199.999.339	32.199.999.339

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the details of additional paid-in capital consist of:

Premium on capital stock related to:
 Initial Public Offering
 of the Company's shares
 Convertible of shares
 Convertible bonds
 Less
 Share issuance expenses
 (Note 1b)

Total

27. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari

	2019	2018
Zinc (Zn)	119.962.801.878	101.243.677.523
Galena - Timbal (Pb)	45.791.131.906	84.661.561.576
Perak (Ag)	35.503.778.124	-
Total	201.257.711.908	185.905.239.099

Zinc (Zn)
 Galena - Lead (Pb)
 Silver (Ag)

Total

27. SALES

This account consists of:

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan pihak berelasi.

There are no sales transactions with related parties.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers whose value exceeds 10% of the total net sales are as follows:

	2019	2018
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	94.353.345.417	-
Global Base Development HK Pte.Limited, Hongkong	24.018.412.500	60.406.038.153
C&D Logistics Group Limited, China	82.88.953.991	93.436.858.650
Shenzhen ColoradoTrade Limited, China	-	30.135.237.623

Merlion Resources Holdings Limited,
 Hongkong
 Global Base Development
 HK Pte.Limited, Hongkong
 C&D Logistics Group Limited, China
 Shenzhen Colorado Trade Limited, China

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018.

There are no sales to related parties for the year ended March 31, 2019 and March 31, 2018.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kontraktor (Catatan 36)	59.567.364.474	71.808.768.705
Royalti ke pemerintah	6.147.468.088	6.082.790.038
Penyusutan (Catatan 11)	5.473.499.878	4.631.595.673
Bahan bakar dan pelumas	947.456.099	3.412.923.671
Perlengkapan dan suku cadang	712.357.692	1.213.630.387
Transportasi	3.434.507.848	2.986.473.808
Gaji dan tunjangan	802.953.982	3.268.756.621
Amortisasi (Catatan 12)	1.763.528.135	1.763.528.136

Contractors (Note 36)
 Royalty to the governments
 Depreciations (Note 11)
 Fuel and lubricants
 Equipments and spareparts
 Transportations
 Salaries and allowances
 Amortizations (Note 12)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2019	2018
Konsumsi	1.598.207.850	1.319.146.400
Laboratorium	1.144.619.740	762.043.366
Reklamasi	1.165.395.000	1.124.090.000
Pajak	529.307.112	23.435.141
Legal	21.799.725	-
Asuransi	312.697.768	264.189.489
Impor	654.752.912	358.180.826
Bongkar muat	279.938.552	398.243.921
Survei	16.000.000	-
Eksplorasi	3.193.790.000	-
Bahan pembantu	760.390.836	44.621.500
Pengobatan	87.041.700	111.085.500
Perbaikan dan pemeliharaan	125.234.600	10.233.136
Operasional lapangan	43.790.000	168.760.000
Mess	-	81.832.309
Ekspor	35.657.500	-
Jamsostek	27.031.769	38.427.555
Bahan peledak	-	-
Lain-lain	113.112.936	4.537.605.050
Sub total	88.957.904.196	104.410.361.432
Persediaan awal	113.628.140.888	75.597.323.824
Penambahan	26.984.554.845	2.509.683.126
Persediaan akhir	(136.223.189.467)	(74.804.924.288)
Sub total	4.389.506.266	3.302.082.662
Total	93.347.410.462	107.712.444.094

28. COST OF SALES (continued)

<i>Consumptions</i>
<i>Laboratory</i>
<i>Reclamations</i>
<i>Taxes</i>
<i>Legal</i>
<i>Insurance</i>
<i>Import</i>
<i>Loading and unloading</i>
<i>Survey</i>
<i>Eksplorations</i>
<i>Supporting materials</i>
<i>Medical</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Field operations</i>
<i>Mess</i>
<i>Export</i>
<i>Jamsostek</i>
<i>Explosives</i>
<i>Others</i>
Sub total
<i>Beginning inventory</i>
<i>Additions</i>
<i>Ending inventory</i>
Sub total
Total

29. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

	2019	2018
Ekspor	8.161.514.000	8.514.987.000
Pengiriman kapal	5.382.250.803	3.878.718.061
Sewa tongkang	-	300.000.000
Bongkar muat	-	-
Total	13.543.764.803	12.693.705.061

29. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

<i>Export</i>
<i>Delivery of the vessel</i>
<i>Barge rent</i>
<i>Loading and unloading</i>
Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 Dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2019 And December 31, 2018
And For Three Month Periods Ended
March 31, 2019 And March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri atas:

	2019	2018
Penyusutan (Catatan 11)	2.213.398.419	1.802.875.309
Gaji dan tunjangan	1.570.790.818	1.539.869.903
Perjalanan dinas	1.072.583.063	1.088.320.991
Legal dan perijinan	376.112.882	36.172.809
Jasa profesional	828.196.636	59.300.000
Pajak	977.206.688	685.457.631
Asuransi	439.110.470	122.871.905
Perlengkapan dan suku cadang	52.982.772	359.568.529
Keperluan kantor	267.255.074	367.745.937
Keperluan rumah tangga	189.726.405	157.047.155
Listrik, air, internet dan telepon	292.910.470	246.735.891
Bahan bakar dan pelumas	58.829.152	79.437.511
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	190.001.037	120.848.787
Sewa	125.000.001	125.000.000
Konsumsi	46.929.850	35.770.050
Perbaikan dan pemeliharaan	29.780.049	39.229.827
Jamuan, representasi dan sumbangan	6.850.000	100.000.000
Pendidikan dan pelatihan	55.000.000	9.200.000
Jamsostek	58.351.114	18.370.453
Pengobatan	-	1.298.800
Lain-lain	382.367.665	166.406.610
Total	9.233.382.565	7.161.508.098

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Depreciations (Note 11)
Salaries and allowances
Travelling
Legal and licensing
Professional fee
Taxes
Insurance
Equipments and spareparts
Office supplies
Household needs
Electricity, water, internet and telephone
Fuels and lubricants
Employee benefit (Note 24)
Rent
Consumptions
Repair and maintenance
Banquet, representation and donation
Education and training
Jamsostek
Medical
Others
Total

31. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	4.553.121.056	1.342.552.173
PT Bank DBS Indonesia	-	181.667.716
Utang pembiayaan		
PT BCA Finance	192.733.597	200.196.114
PT Maybank Indonesia Finance	6.370.606	3.012.000
PT Astra Sedaya Finance	1.746.528	-
PT Dipo Stars Finance	1.474.684	-
Utang sewa		
PT Clemont Finance Indonesia	471.289.660	405.977.495
PT Mandiri Tunas Finance	127.598.190	-
PT Buana Finance	58.384.987	-
PT Orix Indonesia Finance	-	10.117.570
Utang pihak berelasi		
Sim Antony	-	87.355.466
PT Energi Powerindo Jaya	-	87.032.700
Utang lain-lain - pihak ketiga		
Herman Ng	-	336.111.106
PT Jayabaya Abadi	3.911.181.818	-
PT Clemont Finance Indonesia	-	-
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	-
Arie Chandra	127.134.000	122.628.000
Beta Power Pte.Limited, Singapura	-	-
PT Kinabalu	-	-
Obligasi	2.771.550.000	-
Total	12.222.585.126	2.776.650.341

31. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Financing payables
PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Stars Finance
Lease payables
PT Clemont Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance
PT Buana Finance
PT Orix Indonesia Finance
Due to related parties
Sim Antony
PT Energi Powerindo Jaya
Other payables - third parties
Herman Ng
PT Jayabaya Abadi
PT Clemont Finance Indonesia
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
Arie Chandra
Beta Power Pte.Limited, Singapore
PT Kinabalu
Obligation
Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba tahun berjalan	42.134.679.733	40.768.612.733
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	5.050.000.000	5.050.000.000
Laba per saham	8.34	8.07

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares
Earnings per share

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang terdiri dari Zinc (Zn), Galena - Timbal (Pb) dan Ore (Fe).

Perusahaan tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Perusahaan hanya dari penjualan bersih saja.

33. SEGMENT INFORMATION

The company classifies and evaluates its business based on product types consisting of Zinc (Zn), Galena - Lead (Pb) and Ore (Fe).

The Company can not separate the related expenses due to the process of mining and separation of Pb and Zn (at the flotation plant) came from the same rocks (Galena) and is done simultaneously, so that the operating segment of the Company is only from net sales.

31 Maret 2019/March 31, 2019						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total	
Penjualan	119.962.801.878	45.791.131.906	35.503.778.124	-	201.257.711.908	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					93.347.410.462	Unallocated cost of sales
Laba bruto					107.910.301.446	Gross profit
Beban usaha						Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					13.543.764.803	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					9.233.382.565	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					22.777.147.368	Unallocated total operating expenses
Laba usaha					85.133.154.078	Operating income
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(4.767.844.917)	Unallocated other expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan					80.365.309.161	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(20.028.430.342)	Unallocated income tax expenses
Laba tahun berjalan					60.336.878.819	Income for the year

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan					-
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi					-
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					-
Total rugi komprehensif lain					-
Total laba komprehensif					42.134.679.733

Other comprehensive income (loss)
Remeasurement of employee benefits liabilities
Share of other comprehensive income of associates

Unallocated related income tax benefits
Total other comprehensive loss
Total comprehensive income

31 Maret 2018/March 31, 2018					
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total
Penjualan	101.243.677.523	84.661.561.576	-	-	185.905.239.099
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					107.712.444.094
Laba bruto					78.192.795.005
Beban usaha					
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					12.693.705.061
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					7.161.528.098
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					19.855.233.159
Laba usaha					58.337.561.846
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(3.979.411.536)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					54.358.150.310
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(13.589.537.577)
Laba tahun berjalan					40.768.612.733
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan					-
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi					-
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					-
Total penghasilan komprehensif lain					-
Total laba komprehensif					40.768.612.733

Sales

Unallocated cost of sales
Gross profit
Operating expenses

Unallocated selling expenses
Unallocated general and administrative expenses

Unallocated total operating expenses
Operating income

Unallocated other expense
Income before tax expenses

Unallocated income tax expenses
Income for the year
Other comprehensive income (loss)
Remeasurement of employee benefits liabilities
Share of other comprehensive income of associates

Unallocated related income tax benefits
Total other comprehensive loss
Total comprehensive income

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Level 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Level 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Level 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3: Inputs for the asset or liability that is not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company only has financial assets classified as loans and receivables and financial liabilities are recorded at amortized cost which is measured at fair value under valuation techniques, in which all inputs have significant effect at fair value can not be observed either directly or indirectly, so that the financial instrument is classified at level 3.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents a comparison between the carrying amount of the financial instrument and the fair value of the Company's financial statements as of March 31, 2019 and December 31, 2018.:

2019					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:		
Kas dan setara kas	13.217.471.040	13.217.471.040	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha - pihak ketiga	66.000.000	66.000.000	Trade receivables - third parties		
Piutang lain-lain	80.908.320.163	80.908.320.163	Other receivables		
Piutang pihak berelasi	159.521.597.341	159.521.597.341	Due from related parties		
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	6.645.807.385	6.645.807.385	Restricted bank and deposits		
Total Aset Keuangan	260.359.195.929	260.359.195.929	Total Financial Assets		
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:		
Utang bank jangka pendek	60.045.798.504	60.045.798.504	Short-term bank loans		
Utang usaha			Trade payables		
Pihak ketiga	15.455.496.561	15.455.496.561	Third parties		
Pihak berelasi	175.000.000	175.000.000	Related party		
Utang lain-lain - pihak ketiga	184.809.038.276	184.809.038.276	Other payables - third parties		
Beban masih harus dibayar	3.425.406.669	3.425.406.669	Accrued expenses		
Efek utang yang diterbitkan	69.998.696.190	69.998.696.190	Debt securities issued		
Utang bank jangka panjang	108.000.000.000	108.000.000.000	Long-term bank loans		
Utang pembiayaan	7.566.068.268	7.566.068.268	Financing payables		
Utang sewa	24.461.869.517	24.461.869.517	Lease payables		
Total Liabilitas Keuangan	473.937.373.985	473.937.373.985	Total Financial Liabilities		
2018					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:		
Kas dan setara kas	38.613.047.233	38.613.047.233	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha - pihak ketiga	29.663.256.605	29.663.256.605	Trade receivables - third party		
Piutang lain-lain	62.895.409.284	62.895.409.284	Other receivables		
Piutang pihak berelasi -	322.226.033	322.226.033	Due from related party -		
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	6.134.611.046	6.134.611.046	Restricted bank and deposits		
Total Aset Keuangan	137.628.550.201	137.628.550.201	Total Financial Assets		

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	108.585.708.796	108.585.708.796	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	23.794.756.476	23.794.756.476	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.958.471.067	59.958.471.067	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2.954.941.921	2.954.941.921	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan	-	-	Debt securities issued
Utang bank jangka panjang	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	8.828.108.866	8.828.108.866	Financing payables
Utang sewa	25.879.238.486	25.879.238.486	Lease payables
Total Liabilitas Keuangan	230.001.225.612	230.001.225.612	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments of the Company:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan, utang sewa dan efek utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, dan utang lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted bank and time deposits, trade payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
2. The fair value of short-term and long-term bank debt and financing, leased payables and debt securities issued approximate their carrying values due to their rates are regularly revalued.
3. The fair value of due from related parties, and other payables are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably.

35. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA PERUSAHAAN

35. GOVERNMENT REGULATIONS THAT IMPACT ON COMPANIES

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Perusahaan:

The following are government regulations that have impacts on the Company:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 1 Februari 2010, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.
1. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated 12 January 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated February 1, 2010, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA PERUSAHAAN (lanjutan)

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun *smelter*.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2017, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:
- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
 - PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
 - PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
 - PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
 - PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama"
 - ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
 - ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:
- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
 - PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
 - PSAK 73 - "Sewa";
 - Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
 - Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
 - Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

35. GOVERNMENT REGULATIONS THAT IMPACT ON COMPANIES (continued)

4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated 11 January 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated 1 February 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government gives a 5 (five) years deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a *smelter*.
5. Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) Related to Protected Forest Areas is prohibited from mining with mining patterns.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2017, concerning Environmental Permit Related to Environmental Impact Analysis.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

- Effective on or after January 1, 2019:
- PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement"
 - PSAK 22 (Annual Improvement 2018) - "Business Combination"
 - PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"
 - PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"
 - PSAK 66 (Annual Improvement 2018) - "Joint Operations"
 - ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
 - ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

- Effective on or after January 1, 2020:
- PSAK 71 - "Financial Instruments";
 - PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
 - PSAK 73 - "Leases";
 - Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
 - Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";
 - Amendment to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, No. 169 tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dengan perbandingan 1 (satu) : 5 (lima) sehingga nilai nominal berubah dari Rp 100 menjadi Rp 20.

Pada tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03-2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*).

Pemecahan Nilai Nominal Saham (lanjutan)

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Perseroan yang dicatatkan di BEI setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

Nilai Nominal/ Nominal Value		Total Saham/ Total of Shares	
Sebelum Stock Split/ Before Stock Split	Setelah Stock Split/ After Stock Split	Sebelum Stock Split/ Before Stock Split	Setelah Stock Split/ After Stock Split
Rp 100	Rp 20	5.050.000.000	25.250.000.000

Pada tanggal 06 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan rencana pelaksanaan *stock split* dalam perjanjian BCA. Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari BCA No. 1822/W10/2019 untuk melakukan *corporate action* berupa *stock split* (1:5) atas saham Perusahaan.

37. EVENTS AFTER THE DATE OF STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Stock Split

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019, which was notarized by Notary Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, Notary Deed, No. 169 dated February 28, 2019, the Company agreed on *Stock Split* plan with comparison 1 (one) : 5 (five) so as the nominal value changed from Rp 100 to Rp 20.

On March 12, 2019, the Company obtained a statement from Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the *Stock Split*.

Stock Split (continued)

As of April 8, 2019, the Company's shares listed on the IDX after the *stock split* are as follows:

On February 6, 2019, the Company has submitted an application for planning of *stock split* in the BCA agreement. On March 19, 2019, the Company received a *waiver* letter from BCA No. 1822/W10/2019 to conduct a *corporate action* in the form of a *stock split* (1:5) of the Company's shares.